

**PENGARUH MEDIA *POP-UP BOOK* DAN *BIG BOOK* TERHADAP  
MOTIVASI MEMBACA SISWA DI PERPUSTAKAAN SD  
NEGERI 42 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Disusun Oleh :

**NURHANIFAH  
NIM. 150503111**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu  
Beban Studi Program Sarjana (S-1)**

**Diajukan Oleh:**

**Nurhanifah**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora**

**Jurusan S-1 Ilmu Perpustakaan**

**NIM . 150503111**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

**Drs. Khatib A. Latief, M.LIS.**

**NIP. 196502111997031002**

**Pembimbing II**

**Cut Putroe Yuliana, M.I.P**

**NIP. 198507072019032017**



SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan  
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/ Tanggal

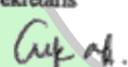
Kamis, 28 Juli 2022  
28 Zulhijjah 1443 H

Darussalam - Banda Aceh  
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

  
Drs. Khatib A. Latief, M.LIS  
NIP. 197511022003122002

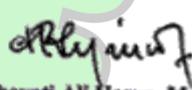
Sekretaris

  
Cut Putroe Yuliana, M.IP  
NIP.198507072019032017

Penguji I

  
Suralva, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197511022003122002

Penguji II

  
Nurhayati Ali Hasan, M. LIS  
NIP.197307281999032002

جامعة الرانيري  
AR - RANIRY

Mengetahui  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

  
Drs. Fauzi Ismail, M.Si  
NIP.196805111994021001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhanifah

NIM : 150503111

Fakultas : Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi : S-1 Ilmu Perpustakaan

Judul : Pengaruh Media *Pop Up Book* dan *Big Book* Terhadap Motivasi Membaca Siswa di Perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh

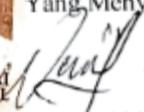
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah skripsi ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 1 September 2022

Yang Menyatakan,

  
Nurhanifah



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa telah memberikan rahmat dan hidayah kepada hamba-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriringan salam kita sanjung dan sajikan kepangkuan nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat-Nya sekalian karena beliauah kita dapat merasakan betapa bermaknanya dan betapa sejuknya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Adapun skripsi ini berjudul “Pengaruh Media *Pop-Up Book* dan *Big Book* Terhadap Motivasi Membaca Siswa Di Perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh.” Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dengan izin Allah SWT beserta dukungan, bimbingan, dan arahan yang diberikan oleh keluarga maupun teman-teman. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, waktu, tenaga, serta moral maupun materi kepada penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini tepat waktu.

Terimakasih yang sangat istimewa kepada ayahanda tercinta M. Yahya Ibrahim dan ibunda tercinta Ainul Mardhiah yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, serta doa yang tak pernah henti dalam setiap langkah penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada suami tercinta M. Jamil yang telah memberikan doa, semangat dan

dukungan kepada penulis dan terimakasih saya ucapkan juga kepada ayah mertua saya M.Nasir dan ibu mertua saya Halimah yang telah memberikan doa, dukungan serta semangat kepada penulis. Rasa terimakasih juga penulis ucapkan kepada saudara kandung penulis yaitu abang syahrul khairi, kakak Julianti dan mukminatil muna warah dan keponakan-keponakan penulis serta seluruh keluarga yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, karena doa merekalah penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si., Kepada ibu Nurhayati Ali Hasan M. LIS sebagai Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, dan Bapak Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A. sebagai Penasehat Akademik beserta staf, karyawan dan seluruh dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah mendidik penulis selama ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Drs. Khatib A. Latief, M.Lis selaku pembimbing I dan Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP selaku pembimbing II yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu, semangat, dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Suraiya, S.Ag., M.Pd selaku penguji I dan Ibu Nurhayati Ali Hasan, M. Lis selaku penguji II yang telah menguji skripsi ini sehingga skripsi ini menjadi sempurna.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada ibu-ibu guru SD Negeri 42 yang telah sedianya memberikan izin dan informasi kepada peneliti, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

Terima kasih penulis ucapkan kepada sahabat-sahabat tersayang Lady Phonna, Nur Nafisah, Miftahul Jannah, Wildara Safitri, dan Maulina. yang telah

banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan unit 05 serta seluruh teman-teman angkatan 2015 yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Semoga kita selalu menjaga tali silaturahmi selamanya.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.



Banda Aceh, 17 November 2022  
Penulis,

Nurhanifah

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Media *Pop-Up Book* dan *Big Book* Terhadap Motivasi Membaca Siswa di Perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh”. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimana pengaruh media *pop-up* terhadap motivasi membaca, 2). Bagaimana pengaruh media *pop-up* terhadap motivasi membaca, 3) Bagaimana pengaruh media *pop-up* dan *big book* terhadap motivasi membaca siswa di SD Negeri 42 Banda Aceh. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 70 orang. Penentuan sampel dengan menggunakan rumus *slovin*. Teknik pengumpulan data dalam dan penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dan dokumentasi dan di analisis dengan rumus *regresi linear sederhana* serta bantuan SPSS versi 22.0. Berdasarkan hasil dari pengolahan data diperoleh: Terdapat pengaruh yang cukup kuat antara media *pop up* terhadap motivasi membaca siswa di perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai “r” sebesar 0,546. nilai tersebut terdapat pengaruh yang cukup kuat dari media *pop up* terhadap motivasi membaca. Dari hasil pembuktian hipotesis, diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 10,520 dengan harga  $t_{tabel}$  1,667 maka terlihat bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak,. Terdapat pengaruh yang rendah antara media *big book* terhadap motivasi membaca siswa di perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai “r” sebesar 0,222. nilai tersebut terdapat pengaruh yang rendah dari media *Big book* terhadap motivasi membaca siswa Dari hasil pembuktian hipotesis, diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 8,512 dengan harga  $t_{tabel}$  1,667 maka terlihat bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Terdapat pengaruh yang cukup kuat antara media *pop up* (X1), dan media *big book* (X2) terhadap motivasi membaca (Y) secara simultan. Dari hasil pembuktian hipotesis, diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 14.267 dengan harga  $F_{tabel}$  sebesar 3,98 maka terlihat bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media *pop up* (X1) dan *big book* (X2) terhadap motivasi membaca siswa (Y) di Perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh.

Kata kunci: Media *Pop-Up Book* dan *Big Book*, Motivasi Membaca

## DAFTAR ISI

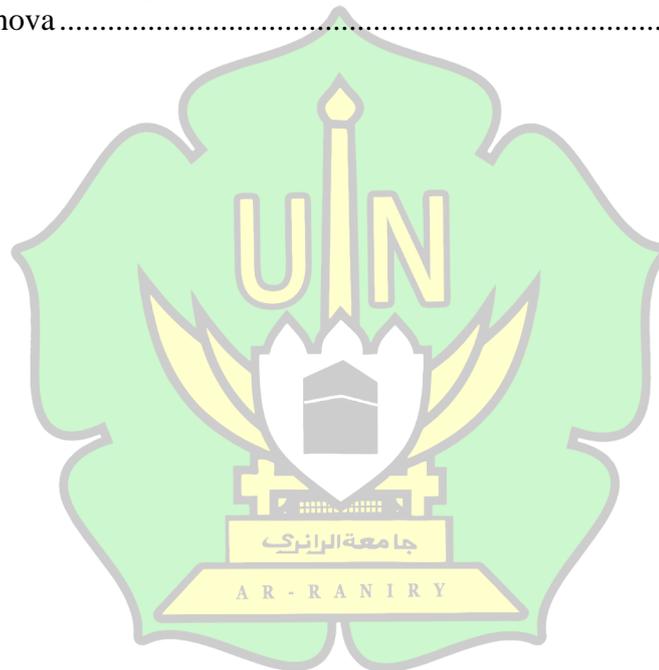
	Halaman
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PEPERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Penjelasan Istilah.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Pengaruh Media <i>Pop Up Book</i> dan <i>Big Book</i> .....	13
1. Pengertian Media <i>Pop Up Book</i> dan <i>Big Book</i> .....	13
2. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Pop Up Book</i> dan <i>Big Book</i> .....	17
3. Fungsi dan Manfaat Media <i>Pop Up Book</i> dan <i>Big Book</i> .....	22
C. Motivasi Membaca Siswa .....	26
1. Pengertian Motivasi Membaca.....	26
2. Jenis- jenis Motivasi Membaca.....	27
3. Cara menumbuhkan Motivasi Membaca Siswa.....	29
D. Pengaruh Media <i>Pop-Up Book</i> dan <i>Big Book</i> Terhadap Motivasi Membaca Siswa .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
A. Rancangan Penelitian .....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
C. Hipotesis.....	36
D. Populasi dan Sampel .....	37
E. Validitas dan Reliabilitas .....	38
F. Teknik Pengumpulan Data .....	41
G. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>50</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	50
B. Hasil Penelitian .....	53
C. Pembahasan.....	66
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70

B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>103</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Pedoman Kreteria Reliabilitas .....	41
Tabel 3.2. Nilai Koefisien Korelasi “r” .....	45
Tabel 4.1. Hasil Validitas.....	54
Tabel 4.2. Hasil Uji Reliabilitas X1 .....	56
Tabel 4.3. Hasil Uji Reliabilitas X2 .....	57
Tabel 4.4. Hasil Uji Reliabilitas Y .....	57
Tabel 4.5. Regresi Linier pengaruh X1 Terhadap Y .....	58
Tabel 4.6. Hasil uji t.....	60
Tabel 4.7. Regresi Linier pengaruh X2 Terhadap Y .....	60
Tabel 4.8. Hasil Uji t.....	62
Tabel 4.9. Regresi simultan pengaruh X1 dan X2 Terhadap Y .....	63
Tabel 4.10. Hasil Korelasi X1 dan X2 Terhadap Y .....	63
Tabel 4.11. Koefisien Regresi .....	64
Tabel 4.12. Anova .....	65



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Pembimbing dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 2. Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 3. Surat Telah melaksanakan penelitian dari SD Negeri 42 Banda Aceh
- Lampiran 4. Daftar Angket Penelitian
- Lampiran 5. Hasil Tabulasi Angket
- Lampiran 6. Hasil Uji Validias Variabel X1
- Lampiran 7. Hasil Uji Validias Variabel X2
- Lampiran 8. Hasil Uji Validias Variabel Y
- Lampiran 9. Hasil Uji reliabilitas Variabel X1
- Lampiran 10. Hasil Uji reliabilitas Variabel X2
- Lampiran 11. Hasil Uji reliabilitas Variabel Y
- Lampiran 12. Hasil Pengolahan Data
- Lampiran 13. R tabel
- Lampiran 14. T tabel
- Lampiran 15. Foto Penelitian
- Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup Penulis



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik agar mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa yang paling utama adalah sebagai alat komunikasi. Seorang anak belajar bahasa karena didesak oleh kebutuhan untuk berkomunikasi dengan orang-orang di lingkungan sekitar. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki beberapa keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik. Keterampilan itu antara lain; keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyimak, dan keterampilan berbicara.

Empat keterampilan tersebut dipelajari secara bertahap sesuai dengan tumbuh berkembangnya murid. Pada usia dini keterampilan yang lebih diutamakan adalah keterampilan membaca dan menulis. Membaca dan menulis sejak dini telah dipandang sebagai salah satu upaya strategis dalam pengembangan diri. Sedangkan untuk keterampilan menyimak dan berbicara pada usia selanjutnya yaitu mulai bangku sekolah SD atau sampai SMA. Kemampuan membaca dikenal sebagai kunci untuk memasuki dunia ilmu pendidikan lebih luas.

Pada era serba digital saat ini membaca merupakan suatu kewajiban yang mendasar untuk membentuk perilaku seseorang. Dengan membaca seseorang dapat menambahkan wawasan dan informasi dalam ilmu pengetahuan sesuai dengan apa

yang dibutuhkan. Dengan kemampuan membaca yang membudaya dalam diri setiap anak, maka tingkat keberhasilan di sekolah maupun dalam kehidupan di masyarakat akan mendapatkan peluang kesuksesan hidup yang lebih baik.

Indonesia telah berhasil menurunkan angka tuna aksara secara signifikan. Pada tahun 2014 tersisa 3,7% masyarakat yang masih belum melek aksara.<sup>1</sup> Namun, tantangan berikutnya adalah bagaimana menumbuhkan minat baca di kalangan masyarakat Indonesia terutama pada peserta didik, karena “bisa membaca” dan “gemar membaca” adalah dua hal yang berbeda. Oleh karena itu, untuk mempersiapkan generasi muda sejak dini dengan teknologi dan inovasi, maka dibutuhkan kemampuan membaca yang baik, karena kemajuan dari inovasi, kecerdasan, bioteknologi, internet dan sebagainya, dibutuhkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kebiasaan dan minat baca yang tinggi sejak dini. Kegiatan membaca merupakan hal yang sangat penting, sehingga minat baca di berbagai kalangan selayaknya harus ditumbuhkan.

Membaca adalah aktivitas yang sangat dianjurkan bagi semua orang. Hal ini disebabkan oleh besarnya manfaat yang dapat dipetik dari kegiatan tersebut. Lebih dari sekedar himbauan biasa, Allah SWT pun dalam Al-Qur'an menyuruh kita sebagai manusia untuk membaca. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam surat Al-Alaq ayat 1 sampai 5. Dari ayat tersebut jelas kiranya bahwa kita harus senantiasa membaca yaitu membaca apa saja yang bermanfaat bagi diri kita dan orang lain.

---

<sup>1</sup> Anbarini, R., Rogeleonick, A., Maulipaksi, D., Bahari, A., Gracia, G. & Hartono, S *Jendela Pendidikan dan Kebudayaan: Gerakan Literasi untuk Tumbuhkan Literasi*. Jurnal Media Komunikasi dan Inspirasi, Tahun V, vol. 3. (2017).

Membaca merupakan salah satu kegiatan dalam pendidikan yang diutamakan dan mempunyai banyak manfaat. Dalam kegiatan membaca terdapat usaha untuk mencari tahu makna yang ada dalam sebuah tulisan. Tujuan pembelajaran membaca di SD dalam kurikulum pendidikan sekolah dasar disesuaikan dengan tingkat kelas masing-masing. Kelompok membaca di SD dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok membaca kelas rendah yang dilaksanakan di kelas I dan II disebut membaca permulaan, membaca kelas tinggi disebut membaca lanjutan yang dilaksanakan di kelas III, IV, V dan VI<sup>2</sup>.

Menurut Yulsyofriend membaca merupakan kesatuan kegiatan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan bunyi dan maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.<sup>3</sup> Dalam membaca seseorang harus adanya motivasi untuk melakukan hal tersebut, motivasilah yang membuat seseorang tertarik untuk ingin membaca, sehingga membaca menjadi suatu kebiasaan.

Motivasi adalah perilaku manusia yang tidak akan terpisah. Menurut Djaali, motivasi merupakan kondisi fisiologis dan psikologis dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.<sup>4</sup> Menurut M. Hamzah dan A. Sofyan Nst, dkk, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya “feeling” dan didahului dengan

---

<sup>2</sup> Farida. Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*.(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016). hal. 45.

<sup>3</sup> Yulsyofriend. “*Permainan Membaca dan Menulis Anak Usia Dini*”, (Padang: Sukabina, 2017). hal. 37.

<sup>4</sup> Djaali. “*Psikologi pendidikan*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016). hal. 101.

tanggapan terhadap suatu tujuan.<sup>5</sup> Dimana bahwasanya seseorang itu akan termotivasi jika yang dilakukannya memberi manfaat untuk dirinya sendiri dalam mencapai suatu tujuan. Selain itu dengan adanya motivasi juga memberikan peran penting dalam meningkatkan motivasi dan keberhasilan pendidikan siswa.

Tersedianya fasilitas dan bahan bacaan di sekolah merupakan bagian penting yang sangat berpengaruh dalam kemajuan sekolah dimana ketersediaan literatur yang komperhensif mudah, dan juga gratis membuat siswa mampu termotivasi dalam membaca. Salah satu cara untuk meningkatkan minat baca siswa maka sekolah harus menyediakan atau mengenali koleksi buku yang sesuai dengan keinginan siswa seperti menyediakan media buku yang menarik dan tidak membosankan sehingga siswa akan termotivasi untuk membaca.

Media praktis yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca peserta didik diantaranya adalah media *pop up* dan media *big book*. Menurut Muktiono dalam Haryanti menjelaskan bahwa "*pop up* adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk objek-objek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan."<sup>6</sup> Menurut Fadillah dan Lestari, menjelaskan ada tiga poin kelebihan dari media *pop up* yaitu: (1) praktis digunakan serta mudah dibawa, (2) memiliki dimensi ketika buku itu dibuka, sehingga menambah antusiasme peserta didik, (3) mengajak interaktivitas peserta didik dalam penggunaannya serta peserta didik dapat menggunakannya secara

---

<sup>5</sup> M. Hamzah dan A.Sofyan Nst, dkk, "Meningkatkan Motivasi Membaca". *Jurnal Iqra'* 9, No.4. (2017): hal. 4.

<sup>6</sup> Haryanti, A.. Keefektifan Media *Pop Up Book* pada Model Pembelajaran *Cooperative Learning* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri di Gugus Diponegoro Karangrayung Grobogan. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017.

mandiri maupun berkelompok. Media *pop up* mempunyai kemampuan untuk memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam sebuah cerita atau bacaan sehingga lebih dapat terasa.<sup>7</sup> Haryanti menjelaskan bahwa *pop up* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan minat belajar peserta didik dalam membaca serta memahami materi yang biasanya dianggap membosankan oleh peserta didik.<sup>8</sup>

Berbeda dengan *pop up*, media *big book* adalah media buku yang berbentuk dua dimensi. *Big book* memiliki tampilan yang lebih besar dan lebih menarik dibandingkan media gambar biasa. Ivonne Hafidlatil Kiromi dan Puji Yanti Fauziah mengemukakan bahwa *big book* memiliki beberapa keunggulan diantaranya: (1) memberikan kesempatan kepada peserta didik terlibat dalam kegiatan membaca dengan cara tidak menakutkan, (2) memungkinkan semua peserta didik melihat tulisan yang sama ketika guru membaca tulisan tersebut, (3) memungkinkan peserta didik bekerjasama memberi makna pada tulisan di dalamnya, (4) memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lamban membaca, (5) memberi pengalaman sosial kepada peserta didik pada saat mengomentari gambar dan bacaan *big book*.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal siswa SD Negeri 42 dalam membaca masih kurangnya motivasi, motivasi siswa dalam membaca masih jauh dari apa yang diharapkan. Siswa lebih memilih untuk bermain bersama teman atau ke

---

<sup>7</sup> Fadillah, R. N. & Lestari, I. 2016. Buku *Pop Up* untuk Pembelajaran Bercerita Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan, (online)*, Vol. 30, No.1 (journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/download/2618/1988, Diakses 12 juni 2021).

<sup>8</sup> Haryanti, A.. Keefektifan Media .... Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017.

<sup>9</sup> Ivonne Hafidlatil Kiromi dan Puji Yanti Fauziah, “Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini”. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3. No. 1 (2016): hal. 48.

kantin pada saat jam istirahat dari pada membaca di perpustakaan. Hal tersebut dikarenakan kebutuhan siswa akan koleksi yang tersedia di perpustakaan.

Pihak sekolah atau perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh telah berusaha menyediakan koleksi media yang unik, dimana pustakawannya sendiri yang membuat media tersebut. Adapun media bacaan yang dihasilkan berupa media *pop-up book* dan *big book* dengan menggunakan bahan yang praktis, inovatif dan kreatif dengan memanfaatkan kertas dan cat, harapan siswanya tertarik dan termotivasi dalam membaca.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Media *Pop-Up Book* dan *Big Book* Terhadap Motivasi Membaca Siswa di Perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh”

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh media *pop-up book* terhadap motivasi membaca siswa di Perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh ?
2. Bagaimana pengaruh media *big book* terhadap motivasi membaca siswa di Perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh?
3. Bagaimana pengaruh media *pop-up book* dan *big book* terhadap motivasi membaca siswa di Perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh media *pop-up book* terhadap motivasi membaca siswa di Perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh.
2. Pengaruh media *big book* terhadap motivasi membaca siswa di Perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh.
3. Pengaruh media *pop-up book* dan *big book* terhadap motivasi membaca siswa di Perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh

### D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis,

Penelitian ini di harapkan dapat menambahkan pengetahuan tentang kata, memicu timbulnya ide baru dan sebagai tolak ukur pada penelitian yang akan datang. Sealin itu juga untuk mengembangkan atau memotivasi siswa dalam membaca, melalui media *pop-up book* dan *big book*.

2. Secara Praktis,

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan dan manfaat untuk memotivasi membaca pada siswa dengan menggunakan media baca *pop up-book* dan *big book* dan digunakan sebagai bahan acuan bagi yang membutuhkan informasi tentang pengaruh media *pop-up book* dan *big book* terhadap motivasi membaca siswa.

### E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini dan untuk membatasi permasalahan yang akan dibahas, penulis mencoba untuk menjelaskan definisi-definisi yang terkait dengan judul ini. Adapun beberapa istilah yang harus di jelaskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Pengertian Media *Pop-Up Book*

Media merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan dari komunikator kepada khalayak.<sup>10</sup> Kata media berasal dari bahasa latin, yaitu yang merupakan bentuk jamak dari kata medium. secara harfiah, media berarti perantara, yaitu antara sumber pesan dengan penerima pesan. Beberapa hal yang termasuk ke dalam media adalah, televisi, telegram, media cetak, computer, intruktur, dan lain sebagainya.<sup>11</sup> Dengan adanya media mudah dalam menyampaikan suatu informasi sehingga pesan dari suatu informasi itu lebih menarik, mudah dimengerti dan difahami oleh sipembaca.

*Pop-Up Book* adalah buku yang berisi potongan-potongan kertas yang muncul atau bergerak ketika dibuka dan terlipat ketika ditutup, serta tampilan yang berbentuk dua atau tiga dimensi<sup>12</sup>. Selain itu media *pop-up book* menurut Rahmawati dan Komalasari yaitu sebuah buku yang memiliki

---

<sup>10</sup> Arief S. Sadiman dkk, "Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatan", cet. Ke 3. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hal. 6.

<sup>11</sup> Dina Indriana, "Ragam Alat Bantu Media Pengajaran", (Jogjakarta: DIVA Press, 2016), hal. 13.

<sup>12</sup> Rachmadini Nur Fadillah dan Ika Lestari, "Buku Pop Up Untuk Pembelajaran Bercerita Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, 30. No.1 (2016): hal. 22.

tampilan gambar yang biasa ditegakkan serta membentuk objek-objek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menarik.<sup>13</sup>

Dari uraian kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pop-up book memiliki kelebihan tersendiri yang mudah dibawa, selain itu buku tersebut memiliki dimensinya ketika dibuka sehingga mempermudah pemahaman siswa melalui gambar yang timbul sehingga dapat memberikan motivasi siswa dalam membaca buku tersebut.

## 2. Media *Big Book*

*Big Book* adalah buku besar yang berwarna-warni serta dilengkapi dengan gambar dan juga teks didalamnya dan buku bergambar yang memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya pembesaran ukuran baik teks maupun gambarnya.<sup>14</sup>

Buku big book dapat disebut juga dengan nama lain yaitu buku besar, Ana widyastuti mengemukakan bahwa: buku besar (big book) merupakan versi buku cerita yang berukuran besar, biasanya berukuran 14x20 inchi. Besarnya ukuran ini membantu anak-anak untuk melihat ilustrasi dan tulisan teks lebih jelas serta mendorong keterlibatan yang lebih besar pada cerita , sehingga anak-anak biasa melihat tulisan dengan baik.<sup>15</sup>

Berdasarkan pertanyaan di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari media *big book* biasa memberi informasi kepada siswa sehingga mengenali

<sup>13</sup> Nila Rahmawati dan Dewi Komalasari, "Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosa Kata Anak", *Jurnal Universitas Negeri Surabaya* 3, No.1 (2017): hal. 4.

<sup>14</sup> Lilis Madyawati, "*Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*", (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 174.

<sup>15</sup> Ana Widyastuti, "*Kiat Jitu Anak Gemar Baca Tulis*", (Jakarta: Gramedia, 2017), hal. 77.

berbagai jenis bacaan dan menyediakan teks yang baik sehingga dapat membuat anak semakin tertarik untuk membaca, mendengarkan cerita dan mendorong siswa untuk menyukai cerita dengan tema.

### 3. Motivasi Membaca Siswa

Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat.<sup>16</sup>

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.<sup>17</sup> Dari uraian tersebut, Membaca adalah suatu bentuk aktivitas seseorang yang dimana sangat bermanfaat bagi siswa untuk menambahkan wawasan ilmu pengetahuan.<sup>18</sup>

Motivasi membaca yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah dorongan yang ada dalam diri siswa untuk membaca dengan adanya media *pop up book* dan *big book* yang ada perpustakaan. Adanya media *pop up book* dan *big book* di perpustakaan SD tersebut dapat menjadi perhatian bagi siswa sehingga motivasi untuk membaca dapat ditingkatkan.

---

<sup>16</sup> Syarif Sumantri, Mohamad. *Strategi Pembelajaran*. Cet ke 2. (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hal. 375.

<sup>17</sup> Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hal. 38.

<sup>18</sup> Surastina.. *Teknik Membaca*. (Bandar Lampung: Elmatara, 2018). hal.87

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **E. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan melalui sumber tercetak maupun sumber online, penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik penggunaan media *Pop Up* dan *Big Book* dan dampaknya terhadap kemampuan membaca siswa sangat banyak. Meskipun penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan judul yang penulis ajukan, namun juga terdapat perbedaan mulai dari subjek penelitian, metode yang digunakan dalam meneliti, fokus penelitian, tempat dan waktu penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Devi Elfiani (2018) yang berjudul Efektivitas Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Membaca Cerita Murid Kelas II SD Inpres Paccinongang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian *nonequivalent control group design*. Di dalam desain ini, penelitian menggunakan satukelompok eksperimen dengan kelompok pembandingan dalam pelaksanaannya melibatkan dua kelas yang bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Membaca cerita murid kelas II SD Inpres Paccinongang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca murid kelas II SD Inpres Paccinongang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Hal ini berdasarkan pada data yang diperoleh setelah diadakan penelitian. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil *pretest*, diperoleh nilai rata-rata 61,93

pada kelas eksperimen dan 54,7 pada kelas control, sedangkan hasil *posttest*, diperoleh nilai rata-rata 85,5 pada kelas eksperimen dan 67,83 pada kelas control yang menandakan bahwa hasil setelah diberi perlakuan meningkat. Hasil analisis data menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,22 > 6,314$  dengan hasil *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata yaitu 61,93, hasil *pretest* kelas kontrol diperoleh rata-rata yaitu 54,7 yang tergolong rendah, sedangkan hasil *posttest* kelas control diperoleh nilai rata-rata 67,83 yang tergolong sedang, dan kelas Eksperimen diperoleh nilai rata-rata 85,5 yang tergolong tinggi yang memandakan bahwa hasil setelah diberi perlakuan meningkat dengan rentang yang besar.<sup>19</sup>

Penelitian yang kedua yang dilakukan oleh Intan Sri Ayu Wulandari (2019) yang berjudul Pengaruh penggunaan Media *Pop Up Book* Untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD Islam Taman Quranyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar IPA siswa SD Islam Taman Quranyah pada tahun ajaran 2018/2019. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian quasi experiment dengan desain *Posttest Only*. Sampel pada penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen berjumlah 20 orang dan kelas kontrol berjumlah 20 orang. Kelas eksperimen adalah kelas yang diajarkan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*. Sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang di ajarkan dengan metode ceramah yang pembelajarannya hanya menggunakan buku paket. Instrumen yang digunakan adalah intrumen tes hasil belajar yang telah diuji validitas dan reabilitasny.

---

<sup>19</sup> Devi Elfiani, Efektivitas Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Membaca Cerita Murid Kelas II SD Inpres Paccinongang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar, (Makassar: 2018), hal. iii.

Pengujian Hipotesis dengan menggunakan Independent Sample T Test dan di peroleh pada taraf signifikan 0.05 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (Signifikansi) adalah 0,000. Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0.05$  ( $\alpha = 0.05$ ) maka  $H_0$  di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Pop Up* pada pelajaran IPA di SD Islam Taman Quraniyah Jagakarsa Jakarta Selatan.<sup>20</sup>

## F. Pengaruh Media *Pop Up Book* dan *Big Book*

### 4. Pengertian Media *Pop Up Book* dan *Big Book*

#### (a) *Pop Up*

Perkembangan zaman menuntut dunia pendidikan untuk terus mengadakan inovasi, tak terkecuali dalam penggunaan media pembelajaran. Peserta didik membutuhkan sebuah media yang menarik, dan juga sesuai dengan karakteristik mereka, agar dapat meningkatkan minat dalam mempelajari suatu materi pelajaran, dan juga meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media yang dapat memberikan solusi dari hal tersebut salah satunya adalah media *pop-up book*.

Media *Pop Up Book* merupakan jenis buku yang di dalamnya terdapat lipatan yang jika dibuka akan menghasilkan gambar tiga dimensi yang menarik. Media *Pop Up Book* ini praktis untuk digunakan, mudah dibawa dan dapat menambah semangat belajar siswa karena visualisasi gambar yang menarik yang dihasilkan dari buku tersebut. Dengan

<sup>20</sup>Intan Sri Ayu Wulandari, Pengaruh penggunaan Media *Pop Up Book* Untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD Islam Taman Quraniyah.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. , (Jakarta: 2019), hal. i

pemanfaatan media *Pop Up Book* ini diharapkan siswa akan lebih semangat dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.<sup>21</sup>

Lebih lanjut, Dzuanda menyimpulkan bahwa *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.<sup>22</sup>

Sedangkan menurut Marlita, menjelaskan *pop-up book* adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan<sup>23</sup>.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* adalah media pembelajaran yang memiliki unsur 3 dimensi yang memberikan visualisasi cerita atau informasi yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar hingga informasi yang didapat. Media *Pop-Up Book* dapat membantu peserta didik memahami isi materi yang diberikan guru dalam kegiatan belajar mengajar, selain itu dapat mengatasi cara belajar peserta didik yang hanya dengan cara menghafal karena memberikan pengalaman belajar secara langsung ketika membuka halaman buku tersebut. *Pop Up* juga merupakan buku yang memiliki

---

<sup>21</sup> Hanifah, Tisna Umi. *Pemanfaatan Media Pop Up Book Berbasis Tematik untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen di TK Negeri Pembina Bulu Temanggung)*. *Early Childhood Education Papers (Belia)*, ISSN 2252-6382 (2), (2017). hal. 50.

<sup>22</sup> Dzuanda, B. *Perancangan Buku Cerita Anak Pop Up, Tokoh-tokoh Wayang Seri Gatotkaca (Tugas Akhir)*. (Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November, 2018). hal. 98.

<sup>23</sup> Marlita, Ayu. *Pengaruh penggunaan media Pop up book untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak autis dalam menambah kosa kata*. (Surabaya :Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, 2016). hal. 43.

bagian yang dapat bergerak atau memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika dibuka, dan pergerakan buku yang muncul dari halaman yang membuat kita terkejut dan menyenangkan.

**(b) *Big Book***

Media *Pop-Up* tidak jauh berbeda dengan *Big Book*. Pada dasarnya buku besar (*Big Book*) merupakan buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Sedangkan *pop up* merupakan gambar yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau berunsur 3 dimensi. Dilihat dari tampilannya *Big Book pop up* tergolong sebagai media visual.<sup>24</sup>

Yona Wahyunengsih mengatakan buku besar (*Big Book*) adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang ukurannya bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran dan harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. Buku ini mempunyai karakteristik khusus seperti penuh dengan warna-warni, gambar yang menarik, mempunyai kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Fahmi, Dita Indah, Luwandi Suhartono, dan Zainal Arifin. “*Improving Student” Reading Comprehension Using Big Book*”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4 (1), (2016). hal. 1-11.

<sup>25</sup> Yona Wahyunengsih, dkk. *Big Book Sebagai Alat Pengembang Media Literacy Dalam Konteks Budaya Lokal*, Cakrawala Dini, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 8, no 2 (2017).

Lebih lanjut, Solehuddin menjelaskan, Big book merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Buku ini mempunyai karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang sederhana.<sup>26</sup>

Sebuah *Big Book* Sebaiknya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) cerita singkat 10-15 halaman
- 2) pola kalimat jelas,
- 3) gambar memiliki makna
- 4) jenis dan ukuran huruf jelas terbaca
- 5) jalan cerita mudah dipahami<sup>27</sup>.

Berdasarkan pendapat di atas Big Book yang merupakan buku cerita yang bercirikan khusus dengan ukuran dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid

---

<https://ejournal.upi.edu/index.php/cakrawaladini/article/view/10540/6535>, diakses tanggal 29 Oktober 2021.

<sup>26</sup> Solehuddin, dkk. *Pembaharuan Pendidikan TK*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2019), hal. 4.

<sup>27</sup> Yona Wahyunengsih, dkk. *Big Book* Sebagai Alat Pengembang *Media Literacy* Dalam Konteks Budaya Lokal, Cakrawala Dini, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 8, no 2 (2017). <https://ejournal.upi.edu/index.php/cakrawaladini/article/view/10540/6535>, diakses tanggal 29 Oktober 2021.

## 5. Kelebihan dan Kekurangan Media *Pop Up Book* dan *Big Book*

### a. Kelebihan Media *Pop Up Book* dan *Big Book*

Setiap media pembelajaran semuanya memiliki kelebihan dan kekurangan. Begitu juga dengan media *Pop Up Book*, adapun kelebihan dari media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran, adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat pembelajaran lebih efektif, interaktif, dan mudah diingat
- 2) Menyediakan umpan pembelajaran, karena bagi siswa ilustrasi visual dapat menggambarkan konsep abstrak menjadi jelas.
- 3) Membantu siswa dalam mendokumentasi, meneliti, dan memberikan pengalaman mengenai lingkungan sekitar.
- 4) Menyediakan pengalaman baru dan menambah pengalaman tentang aktivitas sehari-hari.
- 5) Menghibur dan menarik perhatian siswa.
- 6) Memberikan pengalaman langsung atau kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi saat menggunakan *Pop-Up Book* dalam proses pembelajaran.<sup>28</sup>

Muhammad Addarul Ashar menjelaskan bahwa Keistimewaan dan kelebihan *Big Book* diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) memberikan kesempatan kepada kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca dengan cara tidak menakutkan,

---

<sup>28</sup> Adiza Belva Hendrakusuma, “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Dengan Menggunakan Media *Pop-Up* Pada Siswa Kelas Vb Sd Negeri Tegal Panggung Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017”, (Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.Uny.Repository.Uny, Yogyakarta, 2017). hal.31. di akses 16 oktober 2021.

- b) memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membaca tulisan tersebut
- c) memungkinkan siswa secara bersama-sama memberi makna pada setiap tulisan yang ada dalam *Big Book*,
- d) memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya,
- e) disukai siswa, termasuk siswa yang terlambat membaca,
- f) mengembangkan semua aspek bahasa,
- g) dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.<sup>29</sup>

Buku *Pop Up* dapat memberikan visualitas cerita yang lebih menarik. Mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih dimensi, gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser. Hal lain yang membuat buku *Pop Up* menarik dan berbeda dari buku cerita ilustrasi biasa adalah ia memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengandung ketakjuban ketika halamannya dibuka. Hal tersebut membuat memancing antusias pembaca dalam mengikuti ceritanya karena mereka menanti kejutan-kejutan apa lagi yang akan diberikan di halaman selanjutnya.

Menurut Solehuddin Ciri-ciri *Big Book* menjadi suatu bahan belajar yang sekaligus merupakan suatu pendekatan dalam belajar dan mempunyai kelebihan antara lain:

---

<sup>29</sup> Muhammad Addarul Ashar, "Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Metode *Circ* dengan Media *Big Book* Pada Siswa Kelas IVA SDN Purwoyoso 03 Semarang" (Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang .Uns.Repository.Uny, Yogyakarta, 2017). hal.70. di akses 20 oktober 2021.

- a. Big Book memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang menarik. Membaca Big Book bersama-sama di depan kelas, anak-anak akan memperoleh pengalaman membaca yang sebenarnya tanpa merasa takut salah dan tidak berani mencoba. semua anak termasuk mereka yang lambat dalam membaca karena dengan membaca Big Book bersama-sama akan timbul keberanian dan keyakinan dalam diri anak bahwa “sudah bisa” membaca.
- b. Big Book memungkinkan semua anak melihat tulisan yang sama ketika guru membaca tulisan tersebut. Ukurannya yang besar membuat anak dapat melihat tulisan dalam Big Book yang sedang dibaca oleh guru mereka.
- c. Penggunaan Big Book memungkinkan anak-anak secara bersama-sama dan dengan bekerjasama memberi makna kepada tulisan di dalamnya.
- d. Big Book memberikan kesempatan kepada anak yang lambat dalam membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya.
- e. Big Book membuat guru dan anak berbagi keceriaan dan berbagi kegiatan secara bersama. Meskipun Big Book adalah bahan bacaan, namun guru dapat menyelinginya dengan percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama anak sehingga topik bacaan akan semakin berkembang sesuai dengan pengalaman dan daya imajinasi
- f. Penggunaan Big Book akan mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

- g. Belajar dengan Big Book memberikan pengalaman sosial kepada anak yaitu dalam hal berbagi pengalaman pada saat anak-anak mengomentari gambar dan bacaan Big Book.

Lebih lanjut, Devi Elfiani menjelaskan buku *Pop Up* juga mempunyai kemampuan untuk memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam sebuah cerita sehingga dapat lebih terasa. Jenis cerita yang disampaikan dalam buku *Pop Up* bisa sangat beragam mulai dari pengetahuan seperti pengenalan hewan, geografis suatu Negara, kebudayaan, sejarah, kegiatan keagamaan, hingga cerita imajiner seperti dongeng, fable, cerita rakyat, mitos, legenda<sup>30</sup>.

Mengingat pentingnya big book bagi siswa, sebaiknya guru membuat buku ini seara sederhana namun perlu memperhatikan beberapa hal seperti tulisan. Jenis huruf alfabet yang digunakan harus tepat sesuai kaidah karena akan menjadi contoh bagi siswa. Selain itu, perlu dipikirkan jumlah kata atau kalimat per halaman sesuai dengan karakteristik siswa. Isi/konten Big Book merupakan informasi penting yang berisi pengetahuan, prosedur, atau jenis teks lainnya yang sesuai dengan tema di setiap kelas.

#### **b. Kekurangan Media *Pop Up Book* dan *Big Book***

Selain berbagai keunggulannya, buku *Pop Up* memiliki kelemahan juga. Kekurangannya yaitu jangka waktu pengerjaannya cenderung lebih lama karena menuntut ketelitian yang lebih ekstra sehingga mekanik dapat bekerja dengan baik dalam waktu yang lama dan juga untuk menjaga durabilitasnya.

---

<sup>30</sup> Devi Elfiani, Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Cerita Murid Kelas II SD Inpres Paccinongang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa universitas Muhammadiyah Makassar, skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, (Makassa, UMM : 2018). hal. 54

Ciri-ciri *Big Book* menjadi suatu bahan belajar yang sekaligus merupakan suatu pendekatan dalam belajar dan mempunyai kelebihan yaitu:

- 1) *Big Book* memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang menarik. Membaca *Big Book* bersama-sama di depan kelas, anak-anak akan memperoleh pengalaman membaca yang sebenarnya tanpa merasa takut salah dan tidak berani mencoba. semua anak termasuk mereka yang lambat dalam membaca karena dengan membaca *Big Book* bersama-sama akan timbul keberanian dan keyakinan dalam diri anak bahwa mereka sudah bisa membaca.
- 2) *Big Book* memungkinkan semua anak melihat tulisan yang sama ketika guru membaca tulisan tersebut. Ukurannya yang besar membuat anak dapat melihat tulisan dalam *Big Book* yang sedang dibaca oleh guru mereka.
- 3) Penggunaan *Big Book* memungkinkan anak-anak secara bersama-sama dan dengan bekerjasama memberi makna kepada tulisan di dalamnya.
- 4) *Big Book* memberikan kesempatan kepada anak yang lambat dalam membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya.
- 5) *Big Book* membuat guru dan anak berbagi keceriaan dan berbagi kegiatan secara bersama. Meskipun *Big Book* adalah bahan bacaan, namun guru dapat menyelinginya dengan percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama anak sehingga topik bacaan akan semakin berkembang sesuai dengan pengalaman dan daya imajinasi

- 6) Penggunaan *Big Book* akan mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.
- 7) Belajar dengan *Big Book* memberikan pengalaman sosial kepada anak yaitu dalam hal berbagi pengalaman pada saat anak-anak mengomentari gambar dan bacaan *Big Book*.<sup>31</sup>

Mengingat pentingnya *big book* bagi siswa, sebaiknya guru membuat buku ini seara sederhana namun perlu memperhatikan beberapa hal seperti tulisan. Jenis huruf alfabet yang digunakan harus tepat sesuai kaidah karena akan menjadi contoh bagi siswa. Selain itu, perlu dipikirkan jumlah kata atau kalimat per halaman sesuai dengan karakteristik siswa. Isi/konten *big book* merupakan informasi penting yang berisi pengetahuan, prosedur, atau jenis teks lainnya yang sesuai dengan tema di setiap kelas.

## 6. Fungsi dan Manfaat Media *Pop Up Book* dan *Big Book*

### a. Fungsi *Pop Up Book* dan *Big Book*

Membaca merupakan sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang fikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Rangsangan yang dimaksud ini adalah perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

---

<sup>31</sup> Yona Wahyunengsih, dkk. *Big Book* Sebagai Alat Pengembang *Media Literacy* Dalam Konteks Budaya Lokal, Cakrawala Dini, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 8, no 2 (2017). <https://ejournal.upi.edu/index.php/cakrawaladini/article/view/10540/6535>, diakses tanggal 29 Oktober 2021.

Sama halnya fungsi dari penggunaan media pembelajaran, media pop up yang merupakan media pembelajaran berfungsi antara lain,

- a) menarik perhatian siswa,
- b) membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran,
- c) memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan), mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran bisa dikondisikan, dan
- d) menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar<sup>32</sup>.

Disamping itu juga media Pop Up juga berfungsi untuk mengajarkan anak untuk menghargai buku dan merawatnya dengan baik, mengembangkan kreatifitas anak, merangsang imajinasi anak, memberi pengetahuan serta memberi pengenalan bentuk benda secara nyata, dan dapat digunakan sebagai media untuk menumbuhkan motivasi baca pada anak<sup>33</sup>.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi media pop up adalah sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya motivasi membaca..

Penggunaan media secanggih apapun media pembelajaran tersebut tentunya tidak akan menghilangkan peran interaksi guru dan siswa dalam proses

---

<sup>32</sup> Khoiriyah, E., & Sari, E. Y. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas III SDN 3 Junjung Kecamatan Suymbegopol Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(2), 22–32. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i2.2495>, di akses pada tanggal 18 November 2021

<sup>33</sup> Ningtias, T., Setyosari, P., & Praherdiono, H. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Mata Pelajaran Ipa Bab Siklus Air Dan Peristiwa Alam Sebagai Penguatan Kognitif Siswa. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 115–120. <https://doi.org/10.17977/um038v2i22019p115> di akses pada tanggal 18 November 2021

pembelajaran. Guru tetap berperan penting dalam proses pembelajaran, guru tidak bisa apabila hanya digantikan dengan media pembelajaran.

### **b. Manfaat Manfaat Media *Pop Up Book* dan *Big Book***

Buku pop-up merupakan salah satu buku dengan format yang berbeda dan sangat efektif untuk meningkatkan kecintaan siswa terhadap cerita, dan memotivasi untuk membaca serta dapat merangsang minat siswa.

Lebih lengkapnya Bluemel and Taylor dalam Aminatul Mubarakah menyebutkan berbagai manfaat buku pop-up, yaitu:

1. mengembangkan rasa cinta membaca;
2. Membantu siswa memahami situasi kehidupan nyata dengan simbol-simbol atau gambar yang dapat dipahami;
3. mengembangkan siswa agar berfikir kritis dan kreatif serta;
4. membantu siswa yang memiliki hambatan dalam belajar seperti ketidakmampuan bahasa melalui representasi visual yang menarik sehingga mendorong keinginan siswa untuk membaca.<sup>34</sup>

Lebih lanjut Dewantari, dan Alit Ayu., menjelaskan manfaat pop up dan *big book* yaitu bagi guru atau penjaga perpustakaan yang bekerja untuk anak-anak dan akan menyampaikan pesan dalam bentuk materi yang dicetak, mungkin akan sulit untuk meningkatkan semangat dari siswa ketika materi disajikan menggunakan media cetak berupa kertas, ini nampaknya akan menimbulkan kebosanan. Bagaimanapun, bentuk cetakan yang menarik untuk pembaca dari

---

<sup>34</sup> Aminatul Mubarakah, Keefektifan Penerapan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Materi Seni Rupa Murni Kelas Iv Sd Negeri 1 Jombor Kabupaten Temanggung, Skripsi.( Universitas Negeri Semarang : 2016), hal. 51

semua umur, dari anak kecil sampai dewasa. Itu dapat digunakan dengan sangat efektif untuk meningkatkan kecintaan terhadap cerita, minat membaca, dan merangsang ketertarikan pada pokok materi<sup>35</sup>.

Penggunaan buku pop-up tidak terbatas hanya pada beberapa materi seperti bahasa dan cerita, namun pop-up juga mencakup berbagai bidang seperti matematika, IPS, seni dan olah raga akan tetapi juga dapat meningkatkan motivasi membaca siswa.

Lebih lengkapnya Hanifah Tisna Utami menyebutkan berbagai manfaat buku pop-up, yaitu:

- a) mengembangkan rasa cinta membaca;
- b) Membantu siswa memahami situasi kehidupan nyata dengan simbol-simbol atau gambar yang dapat dipahami;
- c) mengembangkan siswa agar berfikir kritis dan kreatif serta;
- d) membantu siswa yang memiliki hambatan dalam belajar seperti ketidak mampuan bahasa melalui representasi visual yang menarik sehingga mendorong keinginan siswa untuk membaca<sup>36</sup>.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa buku *pop-up* memiliki manfaat yang sangat besar bagi siswa. Bentuk penyajian yang berbeda dengan karakter buku pada umumnya akan menumbuhkan kecintaan atau ketertarikan siswa terhadap buku

---

<sup>35</sup> Dewantari, dan Alit Ayu. Workshop Pop-up Mengamati, Mengenal, dan Memahami Pop-up. Yogyakarta: <http://dgi-indonesia.com/workshop-popup-mengamati-mengenal-dan-memahami-pop-up/2013> (diakses pada 8 November 2021)

<sup>36</sup> Hanifah, Tisna Umi. 2014. Pemanfaatan Media Pop-up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di TK Negeri Pembina Bulu Temanggung. Online. Tersedia di <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/belia>. (diakses pada 8 November 2021).

pop-up. Adanya ketertarikan dalam diri siswa ini akan menumbuhkan semangat motivasi membaca yang tinggi, sehingga hasil dari proses belajar akan meningkat.

Sudjana dan Rivai dalam Sudaryono menyimpulkan indikator penggunaan media pembelajaran buku *pop-up* antara lain, yaitu: (1) ketepatan media *pop up* dengan tujuan pengajaran, (2) kesesuaian media terhadap isi bahan pelajaran, (3) kemudahan memperoleh media, (4) tersedia waktu untuk menggunakan media, dan (5) sesuai dengan taraf berfikir siswa.<sup>37</sup>

Aspek materi dalam pengembangan media *pop-up book* ini telah disesuaikan antara kompetensi dan indikatornya dengan buku siswa yang akan diajarkan. Isi materi juga telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

## G. Motivasi Membaca Siswa

### 4. Pengertian Motivasi Membaca

Motivasi membaca adalah suatu perhatian yang begitu kuat dan tertuju untuk membaca disertai dengan rasa senang. Dengan membaca setiap orang akan mendapatkan informasi yang sangat bermanfaat, maka dari itu motivasi minat membaca harus kita tingkatkan.<sup>38</sup>

Motivasi membaca merupakan karakteristik tetap dari proses pembelajaran sepanjang hayat yang berkontribusi pada perkembangan, seperti memecahkan persoalan, memahami karakter orang lain, menimbulkan rasa

---

<sup>37</sup> Sudaryono, dkk. 2016. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. dalam Aminatul Mubarakah, Keefektifan Penerapan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Materi Seni Rupa Murni Kelas Iv Sd Negeri 1 Jombor Kabupaten Temanggung, *Skripsi.*( Universitas Negeri Semarang : 2016), hal. 79-80

<sup>38</sup> M. Hamzah A.Sofyan Nst,dkk, Meningkatkan Motivasi Membaca, *Jurnal Iqra'* Volume 09 No.02 Oktober 2017. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/issue/view/19>, diakses tanggal 21 Oktober 2021.

aman, hubungan interpersonal yang baik serta penghargaan yang bertambah terhadap aktivitas keseharian<sup>39</sup>.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi membaca merupakan perpaduan antara keinginan, kemauan, dan motivasi. Motivasi membaca mengandung pengertian kekuatan dalam diri yang mampu menarik perhatian individu untuk melakukan aktivitas, memahami informasi dan makna yang terkandung dalam bahasa tertulis, sehingga dapat dikaitkan sebagai dorongan yang timbul, gairah atau keinginan yang besar pada diri manusia yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada kegiatan membaca.

#### 5. Jenis- jenis Motivasi Membaca

Pada hakikatnya, motivasi membaca telah dimiliki oleh setiap individu akibat dorongan naluri serba ingin tahu dari setiap individu. Rasa ingin tahu tersebut mendorong manusia untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaannya. Oleh karena itu, pustakawan harus jeli memanfaatkan segala potensi itu, dan harus mampu pula mengarahkan dan memberi bimbingan kepada pengguna perpustakaan yang ingin memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

Harjasujana dan Vismaia Damayanti membagi motivasi membaca menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dengan mendefinisikan kedua jenis motivasi itu sebagai berikut yaitu Motivasi intrinsik adalah bentuk dorongan belajar yang datang dari dalam diri seseorang dan tidak perlu

---

<sup>39</sup>Paridah Aini, *Penggunaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa (Studi Kasus: Sekolah An-Nisaa Pondok Aren-Bintaro)*, Skripsi, Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2011, hal. 23..

rangsangan dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan belajar yang datangnya dari luar diri seseorang.

### 1. Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

- a) Adanya kebutuhan, maka seseorang didorong untuk membaca. Misalnya saja seseorang anak ingin mengetahui isi cerita dari sebuah buku komik. Keinginan untuk mengetahui isi cerita tersebut menjadi daya pendorong yang kuat bagi anak untuk membaca.
- b) Adanya pengetahuan tentang kemajuannya sendiri, apabila seseorang mengetahui hasil atau prestasinya sendiri dari membaca, maka ia akan terdorong untuk membaca lebih banyak lagi

### 2. Motivasi Ekstrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar<sup>6</sup>. Jadi motivasi atau tenaga pendorong yang berasal dari luar diri seseorang dengan kata lain merupakan perangsang, hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi eksternal tersebut adalah :

- a) Hadiah, seseorang anak terdorong untuk melakukan sesuatu menjadi lebih giat lagi. Bagi anak-anak yang memperoleh nilai baik akibat membaca, akan mendorongnya untuk membaca lebih banyak lagi agar memperoleh nilai yang lebih tinggi lagi.

- b) Persaingan atau kompetisi, juga merupakan dorongan untuk memperoleh kedudukan atau penghargaan. Kompetisi telah menjadi daya pendorong bagi seseorang untuk membaca lebih banyak lagi.

## 6. Cara menumbuhkan Motivasi Membaca Siswa

Banyak cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan motivasi membaca bagi siswa. Menurut Hardjoprakosa dalam Saifuddin mengemukakan beberapa gagasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan minat baca sebagai berikut:

- a) Membaca harus diporsikan sebagai kegiatan keluarga dan sekolah, sebaiknya dijadikan tradisi untuk memberi hadiah buku setiap tahun, naik kelas dan lainnya, mengajak anak ke toko buku untuk memberi kesempatan anak memilih sendiri buku yang diinginkan.
- b) Kegiatan mempromosikan buku sebagai bacaan yang menarik, baiknya penerbit bekerja sama dengan mass media serta surat kabar, radio, TV untuk mempromosikan buku-buku berkualitas dengan harga terjangkau oleh masyarakat luas. Penerbit menerbitkan buku anak-anak dengan ilustrasi yang menarik dan harga terjangkau.
- c) Peningkatkan fasilitas di perpustakaan dan program kegiatan minat baca, dengan menambah jumlah berbagai jenis perpustakaan; perpustakaan daerah TK. II, perpustakaan keliling, perpustakaan sekolah, perpustakaan

perguruan tinggi, dan perpustakaan tempat ibadah (mesjid, gereja, pura, dan vihara).<sup>40</sup>

Disamping itu, strategi atau cara yang dapat diterapkan dalam meningkatkan motivasi membaca bagi siswa disekolah dapat dilaksanakan dengan beberapa cara sebagai berikut:

- a) Penanaman kesadaran kepada para siswa bahwa membaca adalah kunci keberhasilan belajar. Dengan banyak membaca, tidak hanya terbatas buku bacaan wajib sesuai kurikulum sekolah maka wawasan dan ilmu pengetahuan para siswa pasti akan lebih luas. Di samping itu, perlu diberikan pengertian bahwa perpustakaan adalah koleksi mengenai berbagai hal. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkenalkan perpustakaan kepada peserta didik baru melalui program orientasi perpustakaan.
- b) Penyediaan sarana dan bahan yang memadai. Upaya penanaman kesadaran dan pengetahuan tersebut perlu didukung dengan menyediakan sarana dan bahan bacaan yang memadai serta mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan minat dan kegemaran membaca siswa, misalnya kegiatan lomba karya tulis, resensi buku, bedah buku, pameran buku, seminar atau pelatihan 'cara membaca cepat'. Kegiatan-kegiatan tersebut juga baik dilakukan di perpustakaan umum.<sup>41</sup>

Sama halnya dengan Farida Rahim, Suherman juga mengemukakan beberapa cara untuk mendorong anak yang bermasalah untuk membaca, antara lain:

---

<sup>40</sup> Hardjoprakosa, Mastini (Bunga Rampai Kepustawanan, 2005), dalam Saifuddin, *Jasa informasi dan layanan perpustakaan*,(Banda Aceh: UIN Ar-raniry, 2017). hal. 235.

<sup>41</sup> Saifuddin, *Jasa informasi dan layanan perpustakaan*,(Banda Aceh: UIN Ar-raniry, 2017). hal. 235.

- 1) Menyiapkan jadwal singkat secara berurutan tentang kisah dan buku-buku yang harus dibaca oleh anak, yang keseluruhannya sudah dikuasai olehnya.
- 2) Menjadikan papan pengumuman yang menarik, setiap anak menulis sendiri judul-judul buku atau kisah-kisah yang pernah dan ingin ia baca.
- 3) Mengadakan pameran buku dalam skala kecil untuk menampilkan buku atau kisah-kisah yang disukai anak. Jangan sampai diantara buku atau kisah-kisah yang dipamerkan itu ada yang tidak disukai anak. Karena itu, guru harus mengetahui dengan baik buku-buku yang dipamerkan.
- 4) Membuat stan buku di sudut-sudut sekolah, yang diatur dan dikelola oleh anak yang bermasalah dibawah bimbingan guru<sup>42</sup>.

Hal paling penting diantara semua program yang dibuat seperti yang telah dibahas adalah guru dan pustakawan harus menjadi contoh yang baik dalam hal kegemaran membaca, sehingga anak lebih perhatian dan mencintai buku.

Ada banyak faktor yang menyebabkan kemampuan membaca anak-anak Indonesia tergolong rendah, seperti ketiadaan sarana dan prasarana, khususnya perpustakaan dengan buku-buku yang bermutu dan memadai. Karena dengan adanya perpustakaan, yang dilengkapi dengan buku-buku berkualitas kita dapat mudah mencari referensi atau rujukan sumber ilmu yang sedang dipelajarinya, dengan demikian kita dapat mengembangkan wacana serta wawasan yang lebih luas.

---

<sup>42</sup> Suherman, *Perpustakaan sebagai Jantung Sekolah, Referansi Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: MQS Publisning, 2009). hal.194-195

Terdapat lima indikator yang berhubungan dengan motivasi membaca, antara lain:

- a) Dorongan membaca ketika akan ujian,
- b) Membaca tumbuh dari kesadaran diri,
- c) Membaca cara terbaik untuk menambah pengetahuan,
- d) Membaca karena ada tugas dari guru,
- e) Membaca untuk meningkatkan prestasi.<sup>43</sup>

Prasetyono dalam Rizki Khairunnisa mengemukakan mengenai indikator-indikator adanya motivasi membaca pada seseorang, yaitu:

- a. Kebutuhan terhadap bacaan
- b. Rasa senang terhadap bacaan
- c. Keinginan untuk selalu membaca
- d. Tindak lanjut (menindaklanjuti dari apa yang dibaca)<sup>44</sup>.

Apabila seseorang memiliki kesadaran akan pentingnya membaca, maka motivasi dan minat membacanya tinggi sehingga tingkat kemampuan membacanya semakin terasah dan berkembang. Semakin sering membaca, maka tingkat kemampuan membaca seseorang meningkat. Selain itu, lingkungan dan waktu juga mempengaruhi, misalnya orang yang tinggal di lingkungan gemar membaca, dengan sendirinya kita terpengaruh untuk ikut membaca. Demikian pun tentang waktu, membuat jadwal secara rutin untuk membaca tentu membuat orang

---

<sup>43</sup> Jehadit, Libert. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Pemahaman pada Mahasiswa Semester V Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. *Skripsi*. (Yogyakarta: PBSI, JPBS, FKIP, USD, 2016). hal. 45.

<sup>44</sup> Prasteyono, D.S (Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini, 2008) dalam Rizki Khairunnisa, Minat Baca Buku Ditinjau dari Fasilitas Perpustakaan dan Frekuensi Tugas yang Diberikan Pada Siswa Kelas XI Jurusan Ilmu Sosial SMA Al-Islam 1 Surakarta Tahun 2014/2015, *Skripsi* (Surakarta, FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015). hal. 75.

terbiasa dan terlatih untuk membaca, dia akan tahu kapan dia membaca dan kapan dia melakukan aktivitas lain. Sebaliknya orang yang tinggal di lingkungan yang tidak gemar membaca, dengan sendirinya kita terpengaruh untuk tidak termotivasi membaca, namun kembali pada motivasi, sikap dan minat masing-masing.

#### **H. Pengaruh Media *Pop-Up Book* dan *Big Book* Terhadap Motivasi Membaca Siswa**

Salah satu cara mengoptimalkan motivasi membaca dan meningkatkan motivasi siswa dalam menulis, yaitu dengan memberikan media pembelajaran yang menarik sehingga mampu meningkatkan minat siswa dalam menulis dan membaca. Selain itu, media tersebut harus dihubungkan dengan hal yang nyata agar siswa sekolah dasar mudah dalam memahaminya. Media pembelajaran penting untuk diberikan kepada siswa SD karena media pembelajaran dapat merangsang pola pikir siswa.

Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan pembelajaran menulis, yaitu media Big Book Writing. Media Big Book Writing merupakan salah satu media yang dapat merangsang siswa untuk menulis. Buku Besar (Big Book) adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Big Book dapat berisi cerita yang dipadukan dengan gambar pop up untuk menarik minat baca siswa. Pop Up merupakan gambar yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau berunsur 3 dimensi. Selama pembelajaran siswa akan lebih aktif, kreatif, saling kerjasama, dan termotivasi dalam belajar. Dengan demikian pembelajaran yang berlangsung akan lebih bermakna.

Ervi Rahmadani menjelaskan bahwa: (1) penggunaan media *pop up* terhadap minat baca peserta didik, (2) ada pengaruh penggunaan media *big book* terhadap minat baca peserta didik, (3) ada perbedaan minat baca antara peserta didik yang diajar menggunakan media *pop up* dengan peserta didik yang diajar menggunakan media *big book*<sup>45</sup>. Nila Rahmawati menyimpulkan bahwa media *Pop-up Book* efektif digunakan dalam meningkatkan penguasaan kosakata anak<sup>46</sup>.

Buku pop-up sebagai revolusi buku yang pada awalnya dicetak secara statis menjadi dinamis memberikan kontribusi yang besar bagi peningkatan minat baca seseorang. Sifat buku pop-up yang mampu menyajikan materi atau pesan dengan kemasan yang lebih menarik, berupa gerakan-gerakan tak terduga yang muncul pada setiap halaman ketika dibuka, mampu memberikan pengalaman visual kepada pembaca untuk menikmati kegiatan belajarnya. Berdasarkan karakteristik buku pop-up dapat dirumuskan bahwa, buku pop-up sangat efektif apabila digunakan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan semangat dan ketertarikan siswa pada proses belajar, terutama materi yang mengharuskan siswa untuk membaca.

---

<sup>45</sup> Devi Elfiani, Efektivitas Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Membaca Cerita Murid Kelas II SD Inpres Paccinongang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar, (Makassar: 2018), hal. iii.

<sup>46</sup> Rahmawati, Nila.. *Pengaruh Media Pop-up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putera Harapan Surabaya* (2014). Online. Tersedia di [ejournal.unesa.ac.id/article/9458/19/article.pdf](http://ejournal.unesa.ac.id/article/9458/19/article.pdf). (di akses pada (14/10/2015)

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam sebuah penelitian untuk mencapai sebuah tujuan dibutuhkan suatu metode penelitian tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan usaha sadar dalam sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah atau mendapat informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu masalah atau fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dan pendekatan kuantitatif.<sup>47</sup>

Menyajikan suatu fakta dengan mendiskripsikannya menggunakan rumus statistik untuk mencari korelasi antara tiga variabel yaitu variabel X1, X2 dan Y. Adapun yang menjadi variabel X1 dalam penelitian ini yaitu media *Pop-Up* dan variabel X2 (media *Big book*), dan variabel Y yaitu motivasi membaca siswa di perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh.

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada SD Negeri 42 Banda Aceh yang berada di Jl. Tgk Musa. No. 13. Lamteh Ulee Kareng Banda Aceh. Adapun waktu penelitian dilakukan pada tanggal 25 Mei sampai dengan 2 Juni 2022. Alasan pemilihan SD Negeri 42 Banda Aceh sebagai tempat penelitian karena di perpustakaan SD Negeri sudah tersedianya media *Pop Up* dan *Big Book* serta siswa terlihat senang dengan adanya media tersebut.

---

<sup>47</sup> Muri Yusuf, “*Metode Penelitian*”, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 62.

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan oleh fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.<sup>48</sup> Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H<sub>01</sub> : Adanya pengaruh antara variabel X1 (*Media Pop-Up*) terhadap variabel Y (Motivasi Membaca Siswa).

H<sub>a1</sub> : Tidak adanya pengaruh antara variabel X1 (*Media Pop-Up*) terhadap variabel Y (Motivasi Membaca Siswa)

H<sub>02</sub> : Adanya pengaruh antara variabel X2 (*Media Big Book*) terhadap variabel Y (Motivasi Membaca Siswa).

H<sub>a2</sub> : Tidak adanya pengaruh antara variabel X2 (*Media Big Book*) terhadap variabel Y (Motivasi Membaca Siswa)

H<sub>03</sub> : Adanya pengaruh antara variabel X1 (*Media Pop-Up*) dan variabel X2 (*Media Big Book*) terhadap variabel Y (Motivasi Membaca Siswa) secara simultan.

H<sub>a3</sub> : Tidak adanya pengaruh antara variabel X1 (*Media Pop-Up*) dan variabel X2 (*Media Big Book*) terhadap variabel Y (Motivasi Membaca Siswa) secara simultan.

---

<sup>48</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal. 64.

## D. Populasi dan Sampel

### 1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 42 Banda Aceh, yang berjumlah 228 siswa.

### 2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>49</sup> Untuk mengambil sampel dengan jumlah populasi siswa yang berjumlah 228 orang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa dari jumlah keseluruhan siswa yang ada pada SD Negeri 42 Banda Aceh untuk dijadikan sampel dengan tingkat kesalahan 10%. Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan rumus slovin.

Rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N= ukuran populasi

e = batas keinginan yang diinginkan

Maka :

$$n = \frac{228}{1+228(0,1)^2}$$

$$n = \frac{228}{1+228(0,01)}$$

---

<sup>49</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian ...", hal. 81.

$$n = \frac{228}{1+2,28}$$

$$n = \frac{228}{3,28} = 69,512 \text{ dibulatkan } 70$$

Ada pun sampel dalam penelitian yaitu berjumlah 70 orang.

### 3) Validitas dan Reliabilitas

#### a. Validitas

Uji validitas merupakan suatu instrumen pengukuran yang valid mengukur apa seharusnya yang diukur, atau mengukur apa hendaknya yang diukur.<sup>50</sup> Validitas digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Face Validity*, yaitu pengukuran validitas yang paling sederhana dan paling dasar yang dilakukan dengan cara mengamati instrumen pengukuran untuk menentukan apakah instrumen bersangkutan dapat mengukur yang akan diukur.

**Tujuan uji validitas yaitu untuk** mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Agar data yang diperoleh bisa relevan/sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut.

Sebelum melaksanakan penelitian, kuesioner harus diuji validitas terlebih dahulu. Angket diedarkan sebanyak kepada siswa sebanyak 20 orang siswa yang tidak termasuk kedalam sampel yang telah ditentukan. Setelah angket terkumpul kembali, maka jawaban angket dari siswa yang tidak termasuk sampel tersebut di tabulasi dan di uji untuk valid atau tidak angket tersebut.

---

<sup>50</sup>Morissan, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 283.

Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur.<sup>51</sup> Untuk mengukur kevaliditasan antar skor, peneliti menggunakan korelasi product moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi X Dan Y

N = Jumlah Subjek Uji Coba

$\sum x$  = Jumlah Sebaran X

$\sum y$  = Jumlah Sebaran Y

Untuk pengujian validitas instrumen penelitian, penulis menggunakan program SPSS 20.0 *for windows*. Kesesuaian harga  $r_{xy}$  diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus diatas dikonsultasikan dengan tabel harga regresi moment dengan korelasi harga  $r_{xy}$  lebih besar atau sama dengan regresi tabel, maka butir instrumen tersebut valid dan jika  $r_{xy}$  lebih kecil dari regresi tabel maka butir instrumen tersebut tidak valid.

Dengan nilai  $r$  tabel 0,468 dan dasar pengambilan keputusan dari uji validitas tersebut adalah sebagai berikut :

1. Jika  $r$  hasil positif, serta  $r$  hasil  $>$   $r$  tabel, maka butir atau variabel tersebut valid.
2. Jika  $r$  hasil tidak positif, serta  $r$  hasil  $<$   $r$  tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

---

<sup>51</sup> Suharismi Arikuntoro, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hal. 211.

## b. Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu instrumen pengukuran yang mempunyai kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Teknik perhitungan reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS 22.0 for Windows. Setelah itu output dari hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan *Spearman Brown* dengan teknik belah dua (*Split Half Method*). Reliabilitas adalah istilah yang di pakai untuk menunjukkan sejauh apa hasil pengukuran relatif konsistensi apabila alat ukur di gunakan berulang- ulang kali.<sup>52</sup>

Setelah angket dinyatakan valid berdasarkan hasil  $r_{hitung}$ , dengan kriteria yng telah ditetapkan, selanjutnya dari data angket tersebut kembali di uji relaibilitas, sehingga angket tersebut benar-benar bisa digunakan untuk penelitian.

Untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan teknik Cronbach Alpha dengan rumus:

$$a = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 t}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

$\sigma$  = koefisien *alphaCronbach*

K = butir pertanyaan yang valid

$\sigma^2 t$  = varians total

---

<sup>52</sup> Husein Umar, “*Metode Riset Komunikasi Organisasi*”, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), hal. 97.

Indikator pengukuran reliabilitas yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut<sup>53</sup> :

Tabel 3.1  
Pedoman Kriteria Reliabilitas

No	Interval Koofisien	Tingkat Hubungan
1	< 0,20	Tidak ada
2	0,21 - <0,40	Rendah
3	0,41 - < 0,70	Sedang
4	0,71 - <0,90	Tinggi
5	0,91 - <1,00	Tinggi Sekali
6	1,00	Sempurna

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Arikunto menjelaskan mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang penting dalam meneliti<sup>54</sup>. Sugiyono menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data kuantitatif dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya<sup>55</sup>. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk mendapatkan informasi atau data-data yang diperlukan dalam penelitian ini secara langsung dari objek penelitian, yaitu dengan cara:

##### 1) Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada siswa yang terpilih sebagai sampel penelitian untuk dijawab.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 98

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur...*, hal. 223.

<sup>55</sup> Sugiono, *Metode Penelitian ...* hal. 124.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. sampel memberikan tanda check list (v) pada jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pilihannya. Angket tersebut disusun berdasarkan indikator yang telah ditentukan berdasarkan pendapat para ahli. Indikator-indikator tersebut akan diuraikan dalam bentuk pertanyaan sebagai instrumen pengambilan data yaitu kuesioner penelitian.

Selanjutnya angket yang telah disebarkan dianalisis dengan menggunakan pedoman Skala Likert berbentuk pilihan ganda dengan empat opsi yaitu sangat Setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (TST). Pemberian skor dengan menggunakan skala linkert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan kriteria skor penilaian yang digolongkan dalam empat tingkatan dengan penilaian sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban sangat setuju diberi skor 4
- b. Untuk jawaban setuju skor 3
- c. Untuk jawaban tidak setuju skor 2
- d. Untuk jawaban sangat tidak setuju skor 1.

## **2) Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Pada observasi, peneliti mengamati siswa yang datang ke perpustakaan apakah siswa tersebut membaca dengan menggunakan media *big book* dan *pop up*. Disamping itu juga peneliti mengamati berbagai kegiatan yang dilakukan oleh siswa saat berada di perpustakaan.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian<sup>56</sup>.

Studi dokumentasi sangat diperlukan untuk pengumpulan data. Menurut Moleong menjelaskan walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan<sup>57</sup>.

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang mengumpulkan dokumen-dokumen tertulis yang penting dan berhubungan dengan masalah yang diteliti seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>58</sup>

Adapun dokumentasi yang dicari dalam penelitian ini berupa data mengenai koleksi media *pop-up book* dan *big book* serta hal-hal lain yang mengenai penelitian ini.

---

<sup>56</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 329.

<sup>57</sup> Moleong, J, Lexy. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edisi Revisi. Jilid. 1, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2017). hal. 159

<sup>58</sup> Moleong, J, Lexy. *Metodologi Penelitian ...*, hal. 199.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkupulkan. Dalam analisis data akan adanya rangkaian kegiatan penelahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data bertujuan agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademisi, dan ilmiah.

Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data, penulis menggunakan langkah-langkah untuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang dipopulerkan oleh Moleong yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan.
- b. Peyajian data, yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Menarik kesimpulan, penarikan kesimpulan dilakukan agar data-data yang telah dianalisis dan diberikan penafsiran atau interpretasi tersebut mempunyai makna untuk kemudian dapat disusun menjadi kalimatkalimat deskriptif yang dapat dipahami oleh orang lain serta dapat menginformasikan mengenai hasil penelitian<sup>59</sup>.

Pengelolaan data dan analisis akan dilanjutkan dengan menguji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, dengan persamaan rumusnya:

---

<sup>59</sup>Moleong, J, Lexy. *Metodologi Penelitian...*, hal. 163

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

dimana:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

x = variabel bebas

y = variabel terikat.

Korelasi Pearson Product Moment dilambangkan dengan r dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq +1$ ). Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna,  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi dan  $r = 1$  berarti korelasinya cukup kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,80 - 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: Arikunto<sup>60</sup>

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana KP = Nilai Koefisien Diterminan

r = nilai koefisien korelasi

<sup>60</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur ...*, hal 160.

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikan yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka hasil korelasi tersebut diuji dengan uji signifikan dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana:

$t_{\text{hitung}}$  = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Distribusi (Tabel t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ).

Kaidah keputusan: jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  berarti signifikan sebaliknya jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  berarti tidak signifikan.

Distribusi (Tabel t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ).

Kaidah keputusan: jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  berarti signifikan sebaliknya jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  berarti tidak signifikan.

Untuk analisis data pengaruh korelasi ganda antara media *pop up* ( $X_1$ ), dan *big book* ( $X_2$ ) secara bersama-sama (simultan) terhadap motivasi membaca siswa (Y), analisis data dalam tahap ini menggunakan teknik analisis korelasi ganda.. Teknik analisis korelasi yang digunakan adalah korelasi ganda.

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2 yx_1 + r^2 yx_2 - 2ryx_1 ryx_2 rx_1x_2}{1 - r^2 x_1x_2}}$$

Keterangan :

$R_{yX_1X_2}$  = korelasi antara variabel  $X_1$ , dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{yX_1}$  = korelasi product moment antara  $X_1$  dengan Y

$r_{yX_2}$  = korelasi product moment antara  $X_2$  dengan Y

$r_{X_1X_2}$  = korelasi product moment antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y

Sedangkan analisa yang digunakan untuk menjelaskan antara variabel dependen dengan variabel independent, peneliti menggunakan rumus regresi berganda;

$$Y = a + b_1 + b_1x_1 + b_2x_2$$

keterangan:

Y = Variabel Dependen = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b = Koefesien Regresi

$x_1$  = media pop up

$x_2$  = media big book

e = Standar Error

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini :

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

## G. Pengujian Hipotesis

### 1. Pengujian hipotesis untuk varibel tunggal

Pengelolaan data dan analisis akan dilanjutkan dengan menguji hipotesis dengan menggunakan teknis analisis korelasi sederhana, korelasi

ganda, regresi sederhana dan regresi ganda. Untuk ketetapan dalam mengolah dan menganalisis data maka akan diuraikan rumus-rumus yang dipergunakan dalam pembahasan selanjutnya:

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikan yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka hasil korelasi Product Momen tersebut diuji dengan uji signifikan dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

ket:

$t_{hitung}$  = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

distribusi (Tabel t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ).

Kaidah keputusan: jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti signifikan sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak signifikan.

Apabila hasil perhitungan  $t_{hitung}$ , yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel terhadap variabel dependen, untuk keakuratan hasil analisis data, maka dalam penelitian ini perhitungan analisis dihitung menggunakan komputer dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 22.0*.

## 2. Pengujian hipotesis untuk variabel ganda

Untuk menguji hipotesis pada pengaruh media *pop up*, dan *Big book* secara bersama-sama terhadap motivasi membaca uji dilakukan dengan rumus:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

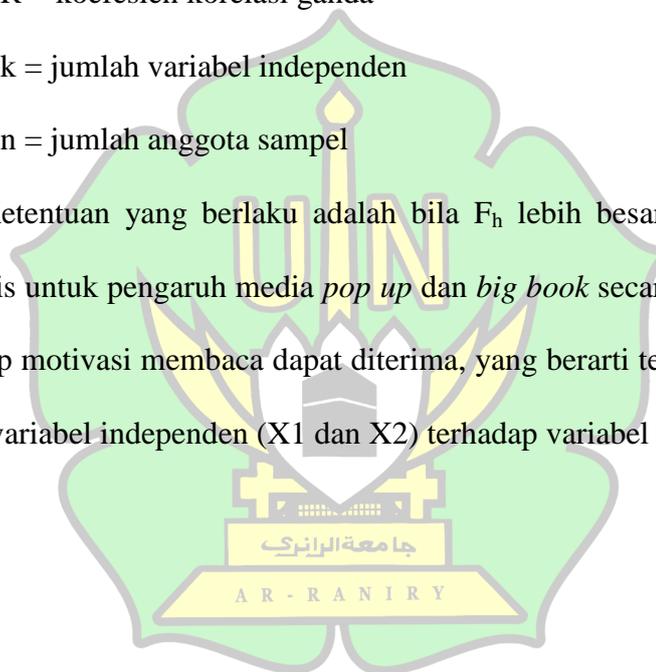
Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Ketentuan yang berlaku adalah bila  $F_h$  lebih besar dari  $F_t$ , maka hipotesis untuk pengaruh media *pop up* dan *big book* secara bersama-sama terhadap motivasi membaca dapat diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y).



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah singkat Perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh

Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh, yang beralamat Jl. Tgk Musa. No. 13. Lamteh Kecamatan Ulee Kareng. Perpustakaan sekolah SD Negeri 42 mulai dirintis sejak tahun 2000 pada masa kepala sekolah bapak Fauzi alimy, Ruang perpustakaan berupa ruang kelas yang dialih fungsikan sebagai perpustakaan, karena tidak memiliki ruang khusus untuk perpustakaan. Posisi perpustakaan berada disamping ruang kantor berseblahan dengan pintu masuk kantor dan ruang guru. Yang menjadi pengelola perpustakaan masih guru yang dialih fungsikan sebagai pengelola perpustakaan.

Di tahun 2019 sejak penggantian kepala sekolah Bapak Nasruddin. Yang menjadi pengelola perpustakaan umum digantikan dengan ibu Nurlena sebagai ketua perpustakaan umum, namun beliau juga sebagai guru kelas, saat itu perpustakaan sdn 42 mulai dibenah kembali , lantaran banyak koleksi yang tidak layak lagi untuk digunakan, dan rak buku yang harus diperbaiki dengan tujuan siswa/i suka mengunjungi perpustakaan membaca buku dengan nyaman. Selain itu perpustakaan umum dengan perpustakaan PAI dipisahkan kembali ruangnya tidak lagi dalam satu ruangan.

Selain itu ibu Nurlena selaku kepala dan pengelola perpustakaan sdn 42 memiliki kebijakan untuk menghidupkan motivasi membaca siswa/i dengan

cara membuat koleksi buku cerita unik dan menarik seperti pop-up book dan big book yang dapat memotivasi siswa/i untuk keperpustakaan karena siswa selalu menanyakan koleksi buku baru, lantaran koleksi buku cerita masih banyak yang lama. Maka dari itu dibuatnya koleksi pop-up book dan big book.

## **2. Visi dan Misi Perpustakaan SD Negeri 42 kota Banda Aceh**

### **Visi :**

Mewujudkan perpustakaan yang islami sebagai pusat informasi, mencedaskan siswa/i, serta menumbuhkan minat baca.

### **Misi :**

1. Menjadikan perpustakaan sebagai jantungnya pendidikan sekolah
2. Memberikan pelayanan yang baik, ramah, tegas dan tertib
3. Menjadikan perpustakaan sebagai tempat belajar yang nyaman dan menyenangkan.

## **3. Jadwal masuk Perpustakaan SD Negeri 42 Kota Banda Aceh**

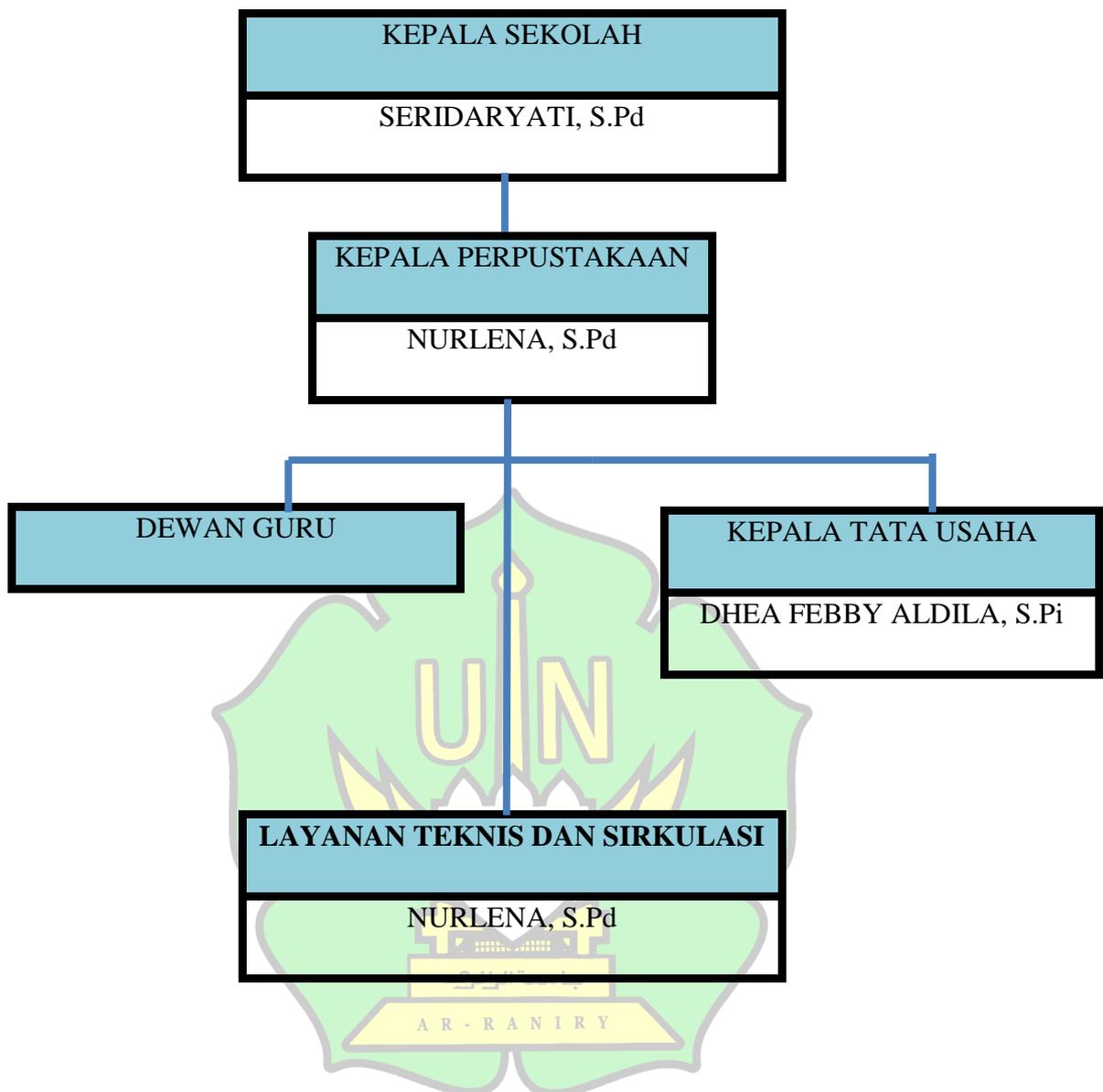
Jam buka layanan pada Perpustakaan SD Negeri 42 Kota Banda Aceh sama dengan SD lainnya di kota Banda Aceh, yaitu:

Senin – Kamis : Pukul 08:00 sampai dengan 12:00

Jum'at – Sabtu : Pukul 08:00 sampai dengan 11:30

## **4. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi Perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh



##### 5. Tata tertib Perpustakaan SD Negeri 42 Kota Banda Aceh

Adapun tata tertib yang diberlakukan pada Perpustakaan SD Negeri 42 Kota Banda Aceh adalah:

1. Jika masuk kedalam perpustakaan ucapkan assalamu'alaikum
2. Mentaati tata tertib aturan perpustakaan dan mengisi buku kunjungan
3. Dilarang membawa makanan/minuman demi menjaga kebersihan perpustakaan

4. Dilarang membawa tas kedalam ruangan perpustakaan
5. Dilarang membuat gaduh/ribut didalam ruang perpustakaan
6. Dilarang mencoret-coret, menggunting, menyobek buku dan lain-lain milik perpustakaan
7. Buku yang sudah selesai di baca harap di letakkan di tempat semula dengan rapi
8. Mengembalikan buku yang telah di pinjam tepat pada waktunya di karenakan buku dalam proses pengolahan
9. Apabila lebih dari satu minggu buku belum di kembalikan, akan dikenakan denda sebesar Rp. 500; perhari, kecuali jika pengguna ingin memperpanjang pinjaman buku, harap melaporkan pada petugas
10. Jika pengguna perpustakaan merusak, menghilangkan koleksi perpustakaan harus bertanggung jawab, sesuai kebijakan dan ketentuan yang berlaku di perpustakaan.

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan data yang diperoleh dan ditabulasi, data mengenai pengaruh *pop up* (X1) dan *big book* (X2) terhadap motivasi membaca (Y) kemudian dianalisis. Untuk mengetahui pengaruh *pop up* dan *big book* terhadap motivasi membaca digunakan analisis regresi. Berikut akan dijelaskan secara rinci mengenai deskripsi data hasil penelitian untuk masing-masing variabel. Variabel tersebut yaitu *pop up* (X1) dan *big book* (X2) terhadap variabel motivasi membaca (Y).

## 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 10 pernyataan yang berhubungan dengan *pop up* (X1), 10 pernyataan yang berhubungan dengan *big book* (X1) dan 10 pernyataan tentang motivasi membaca (Y), sehingga jumlah keseluruhan pernyataannya adalah 30 butir pernyataan. Untuk mengukur validitas, peneliti mengedarkan angket kepada 10 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel yang ditentukan. Kemudian hasil angket tersebut peneliti masukkan ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien. Hasil nilai koefisien dari penelitian ini, diuji secara statistik dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dibantu dengan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22.0 dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Item dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.1  
Hasil Uji Validitas

No	Pernyataan	Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
1	1	X1 (Pop up)	0,720	0,497	Valid
2	2		0,767	0,497	Valid
3	3		0,960	0,497	Valid
4	4		0,804	0,497	Valid
5	5		0,955	0,497	Valid
6	6		0,799	0,497	Valid
7	7		0,938	0,497	Valid
8	8		0,960	0,497	Valid
9	9		0,938	0,497	Valid
10	10		0,797	0,497	Valid

11	1	X2 (big book)	0,897	0,497	Valid
12	2		0,694	0,497	Valid
13	3		0,706	0,497	Valid
14	4		0,690	0,497	Valid
15	5		0,732	0,497	Valid
16	6		0,853	0,497	Valid
17	7		0,607	0,497	Valid
18	8		0,868	0,497	Valid
19	9		0,762	0,497	Valid
20	10		0,538	0,497	Valid
21	1	Y (motivasi membaca)	0,734	0,497	Valid
22	2		0,940	0,497	Valid
23	3		0,881	0,497	Valid
24	4		0,764	0,497	Valid
25	5		0,905	0,497	Valid
26	6		0,847	0,497	Valid
27	7		0,940	0,497	Valid
28	8		0,848	0,497	Valid
29	9		0,905	0,497	Valid
20	10		0,734	0,497	Valid

Sumber : Data Primer, 2022(diolah).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian validitas dari 30 item semuanya valid. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yang mana r pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau 5% pada jumlah 10 sampel adalah sebesar 0,497. Hal ini menunjukkan bahwa hanya semua item pernyataan dapat digunakan pada penelitian selanjutnya atau dengan kata lain semua item pernyataan adalah semua valid.

#### b. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan setelah semua butir pernyataan telah valid. Adapun Pengujian reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh

mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 10 orang siswa yang bukan termasuk sampel. Setelah peneliti selesai melakukan penyebaran angket dan memperoleh hasil, kemudian peneliti memasukkan data tersebut kedalam rumus uji realibilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 .0. Valid pada instrumen ini adalah jika nilai nilai  $\alpha > r_{\text{tabel}}$

Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan pengujian *alpha cronbach* dengan menggunakan program SPSS 20.0. Dengan demikian, hasil pengujian dapat dilihat pada tabel ringkasan uji reliabilitas instrumen berikut ini.

1) **Variabel X1 (pop up)**

Tabel 4.2  
Uji Reliabilitas variabel X1

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	11

Sumber : Data Primer, 2022 (diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui bahwa untuk variabel *pop up* (X1) diperoleh nilai *alpha* sebesar 0,788. Karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , yang mana  $r$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau 5% pada jumlah 10 sampel adalah sebesar 0,497. Hal ini menunjukkan bahwa hanya semua item pernyataan dapat digunakan pada penelitian. maka kuesioner dinyatakan reliabel.

## 2) Variabel X2 (Big book)

Tabel 4.3  
Uji Reliabilitas variabel X2

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	11

Sumber : Data Primer, 2022 (diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui bahwa untuk variabel *big book* (X2) diperoleh nilai *alpha* sebesar 0,753. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yang mana  $r$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau 5% pada jumlah 10 sampel adalah sebesar 0,497. Hal ini menunjukkan bahwa hanya semua item pernyataan dapat digunakan pada penelitian. maka kuesioner dinyatakan reliabel.

## 3) Variabel Y (motivasi membaca)

Tabel 4.4  
Uji Reliabilitas variabel Y

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha - R	N of Items
.787	11

Sumber : Data Primer, 2022(diolah)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui bahwa untuk variabel motivasi membaca (Y) diperoleh nilai *alpha* sebesar 0,787. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yang mana  $r$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau 5% pada jumlah 10 sampel adalah sebesar 0,497. Hal ini menunjukkan bahwa hanya semua item pernyataan dapat digunakan pada penelitian, maka kuesioner dinyatakan reliabel.

## 2. Tabulasi Hasil Angket

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket mengenai pengaruh media *pop-up book* (X1) dan *big book* (X2) terhadap motivasi membaca siswa di SD Negeri 42 Banda Aceh (Y). Angket dibagikan kepada 70 orang siswa yang ditentukan sebagai sampel dalam bentuk pernyataan dengan pengukuran menggunakan *skala likert*. Tujuan dari pengujian regresi adalah mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antar dua variabel. Setelah semua data di tabulasi kedalam tabel (Tabel tabulasi angket terlampir di lampiran) maka langkah selanjutnya data tersebut diuji dan dianalisis dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 20.0 hasil uji regresi linear sederhana sebagai berikut:

### a. Pengaruh Media Pop Up (X1) terhadap Motivasi Membaca siswa (Y)

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5

Regresi linier Pengaruh Media Pop Up (X1) terhadap Motivasi Membaca (Y)  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546 <sup>a</sup>	.298	.288	3.270

a. Predictors: (Constant), popup

b. Dependent Variable: motivasimembaca

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka diperoleh nilai korelasi antara pengaruh media *pop-up* (X1) terhadap motivasi membaca siswa di perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh sebesar 0,546. Berdasarkan tabel interpretasi angka

indeks korelasi *product moment* (Tabel 3.2 pada Bab III), diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  0,546 terletak pada rentang nilai  $r$  0,40-0,599, maka dapat disimpulkan pengaruh media *pop-up* (X1) terhadap motivasi membaca siswa (Y) di SD Negeri 42 Banda Aceh adalah cukup kuat

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, juga menunjukkan hasil diterminan  $r^2$  adalah 0,298 yang berarti pengaruh media *pop-up book* (X1) terhadap motivasi membaca siswa (Y) di SD Negeri 42 Banda Aceh sebesar 29,8 %, sisnya di pengaruhi oleh faktor lain diluar faktor dalm penelitian ini.

### 1) Pembuktian Hipotesis

Sebelum kita mengadakan tinjauan terhadap hipotesis terlebih dahulu dirumuskan penentuan penolakan dan penerimaan hipotesis. Dalam hal ini hipotesis yang dirumuskan yaitu :

$H_{01}$  : Adanya pengaruh antara variabel X1 (Media *Pop-Up*) terhadap variabel Y ( Motivasi Membaca Siswa).

$H_{a1}$  : Tidak adanya pengaruh antara variabel X1 (Media *Pop-Up*) terhadap variabel Y ( Motivasi Membaca Siswa)

Hipotesis statistik diatas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

$H_{01} : \rho \neq 0 \rightarrow$  (terdapat pengaruh)

$H_{a1} : \rho = 0 \rightarrow$  (tidak terdapat pengaruh)

Untuk mendapat gambaran tentang penelitian serta diterima atau tidakhipotesis maka akan digunakan uji statistik yaitu uji t. Dengan menggunakan SPSS 22.0 maka diperoleh:

Tabel 4.6  
Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.704	2.063		10.520	.000
	popup	.365	.068	.546	5.379	.000

a. Dependent Variable: motivasimembaca

Dari perhitungan di atas, diperoleh hasil  $t_{hitung}$  dengan jumlah sampel 70 orang sebesar 10,520 dengan harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5 % dengan jumlah sampel yang sama 1,667, maka terlihat bahwa ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X (*Media Pop-Up*) terhadap variabel Y (Motivasi Membaca Siswa) di SD Negeri 42 Banda Aceh.

**b. Pengaruh Media *Big book* (X2) terhadap Motivasi Membaca siswa (Y)**

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7  
Regresi linier Pengaruh **Media *Big book* (X2) terhadap Motivasi Membaca (Y)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.222 <sup>a</sup>	.049	.035	3.807

a. Predictors: (Constant), popup

b. Dependent Variable: motivasimembaca

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka diperoleh nilai korelasi antara pengaruh media *Big book* (X2) terhadap motivasi membaca siswa di SD Negeri

42 Banda Aceh (Y) sebesar 0,222. Berdasarkan tabel interpretasi angka indeks korelasi *product moment* (Tabel 3.2 pada Bab III), diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  0,546 terletak pada rentang nilai  $r$  0,20-0,399, maka dapat disimpulkan pengaruh media *Big book* (X2) terhadap motivasi membaca siswa (Y) di perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh adalah rendah.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, juga menunjukkan hasil diterminan  $r^2$  adalah 0,049 yang berarti pengaruh media *Big book* (X2) terhadap motivasi membaca siswa (Y) di SD Negeri 42 Banda Aceh sebesar 4,9 %, sisanya di pengaruhi oleh faktor lain diluar faktor dalam penelitian ini.

### 1) Pembuktian Hipotesis

Sebelum kita mengadakan tinjauan terhadap hipotesis terlebih dahulu dirumuskan penentuan penolakan dan penerimaan hipotesis. Dalam hal ini hipotesis yang dirumuskan yaitu :

$H_{02}$  : Adanya pengaruh antara variabel X2 (Media *Big book*) terhadap variabel Y ( Motivasi Membaca Siswa).

$H_{a1}$  : Tidak adanya pengaruh antara variabel X1 (Media *Big book*) terhadap variabel Y ( Motivasi Membaca Siswa)

Hipotesis statistik diatas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

$H_{02} : \rho \neq 0 \rightarrow$  (terdapat pengaruh)

$H_{a2} : \rho = 0 \rightarrow$  (tidak terdapat pengaruh)

Untuk mendapat gambaran tentang penelitian serta diterima atau tidakhipotesis maka akan digunakan uji statistik yaitu uji t. Dengan menggunakan SPSS 22.0 maka diperoleh:

Tabel 4.8  
Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.763	3.144		8.512	.000
	<i>Big book</i>	.184	.098	.222	1.876	.065

a. Dependent Variable: motivasimembaca

Dari perhitungan di atas, diperoleh hasil  $t_{hitung}$  dengan jumlah sampel 70 orang sebesar 8.512 dengan harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5 % dengan jumlah sampel yang sama 1,667, maka terlihat bahwa ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X (Media *Big book*) terhadap variabel Y (Motivasi Membaca Siswa) di SD Negeri 42 Banda Aceh.

**c. Pengaruh antara *pop up* (X1) dan *big book* (X2) terhadap motivasi membaca siswa (Y) secara simultan.**

Untuk mengetahui pengaruh antara *pop up* (X1) dan *big book* (X2) terhadap motivasi membaca siswa (Y), maka akan di uji secara bersama-sama (simultan) kedua variabel X terhadap Y. Berdasarkan hasil pengeolahan data diperoleh hasil regresinya sebagai berikut:

Tabel 4.9

Regresi simultan *pop up* (X1) dan *big book* (X2) terhadap motivasi membaca (Y)

Model	Variabel yang di uji	Variabel tidak di uji	Meode
1	Bigbook dan pop up <sup>b</sup>		. Enter

Sumber : Data Primer, 2022 (diolah)

Dari hasil pengujian regresi dari tabel 4.8 di atas dapat diinterpretasikan bahwa menunjukkan pada variabel *pop up* dan *big book* merupakan variabel independen yang di uji terhadap motivasi membaca siswa sebagai variabel dependen yang diproses dari variabel yang terkait antara keduanya. Untuk hasil regresi sederhananya ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Hasil korelasi *pop up* (X1) dan *big book* (X2) terhadap motivasi membaca (Y)

Variabel	R	R Square	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	Keterangan
<i>Pop Up</i> dan <i>Big Book</i>	0.547 <sup>a</sup>	0.299	0,40 – 0,599	Cukup Kuat

Sumber : Data Primer, 2021 (diolah)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, maka diperoleh nilai korelasi (R) antara *pop up* (X1) dan *big book* (X2) terhadap motivasi membaca (Y) adalah sebesar 0,547. Berdasarkan tabel 3.3 pada BAB III, interpretasi angka indeks korelasi *product moment* diketahui bahwa nilai  $r_{xy} = 0,547$  terletak pada rentang nilai  $r$  0,40 – 0,599, yang berarti terdapat pengaruh yang cukup kuat antara variabel *pop up* (X1) dan *big book* (X2) terhadap motivasi membaca (Y). Berdasarkan tabel tersebut, koefisien korelasi determinasi nilai  $R^2$  sebesar 0,299. Nilai ini menunjukkan pengaruh media *Pop Up* (X1) dan *Big book* (X2) terhadap motivasi membaca siswa (Y) di SD Negeri 42 Banda Aceh sebesar 29,9 %, sisanya di pengaruhi oleh faktor lain diluar faktor dalm penelitian ini.

#### d. Hasil koefisien R

Untuk menghitung pengaruh antara media *Pop Up* (X1) dan *Big book* (X2) terhadap motivasi membaca siswa (Y) di SD Negeri 42 Banda Aceh rumus regresi linier sederhana;

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh:

Tabel 4.11  
Koefisien Regresi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	t <sub>tabel</sub> α = 0,05
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	21.423	2.932		7.307	.000	1,666
popup	.361	.074	.541	4.882	.000	
Bigbook	.012	.092	.015	.136	.893	

a. Dependent Variable: motivasimembaca  
Sumber : Data Primer, 2021 (diolah)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diperoleh hasil hasil persamaan regresi antara variabel X dan Y yaitu  $Y = 21.423 + 0.361 + 0.012$ .

Dengan demikian, nilai konstanta  $a = 21.423$ , nilai konstanta  $b = 0,361$  dan  $x = 0.012$ . Adapun persamaan regresi linear sederhana di atas, dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta  $a = 21.432$

Hal ini berarti bahwa faktor media *Pop-Up Book* dan *Big Book* tidak ada peningkatan, maka motivasi membaca siswa akan tetap sebesar 21.432.

2. Konstanta  $b = 0,361$

Hal ini berarti bahwa apabila media *Pop-Up Book* dan *Big Book* naik satu satuan, maka nilai motivasi membaca siswa akan meningkat 0,361.

Artinya Semakin tinggi media *Pop-Up Book* dan *Big Book* maka semakin tinggi pula motivasi membaca siswa di SD Negeri 42 Banda Aceh.

Setelah melakukan tabulasi angket, tahap selanjutnya adalah pembuktian hipotesis. Pada BAB III hipotesis yang telah penulis tetapkan adalah:

$H_{03}$  : Adanya pengaruh antara variabel X1 (Media *Pop-Up*) dan variabel X2 (Media *Big Book*) terhadap variabel Y ( Motivasi Membaca Siswa) secara simultan.

$H_{a3}$  : Tidak adanya pengaruh antara variabel X1 (Media *Pop-Up*) dan variabel X2 (Media *Big Book*) terhadap variabel Y ( Motivasi Membaca Siswa) secara simultan.

Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , jika:

Terima  $H_0$ , Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Tolak  $H_0$ , Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

Untuk mendapat gambaran tentang penelitian serta diterima atau tidaknya hipotesis maka akan digunakan uji statistik yaitu uji F. Dengan menggunakan SPSS 22.0. Untuk pembuktian hipotesis digunakan uji t berdasarkan hasil olah data diperoleh:

Tabel. 4.12

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	$F_{tabel} \alpha = 0,05$
1 Regression	309.671	2	154.836	14.267	.000 <sup>b</sup>	3,98
Residual	727.129	67	10.853			
Total	1036.800	69				

a. Dependent Variable: motivasimembaca

b. Predictors: (Constant), Bigbook, popup

Sumber : Data Primer, 2021 (diolah)

Pada tabel 4.12 di atas nilai “F”, diperoleh hasil bahwa  $df_1 = k - 1, 3 - 1 = 3$ .  $df_2 = n - k, 70 - 3 = 67$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau 5% diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,98, sedangkan  $F_{hitung}$  besarnya 14.267 lebih besar dari pada  $F_{tabel}$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis dasar diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media *pop up* (X1) dan *big book* (X2) terhadap motivasi membaca siswa (Y) di Perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh.

### C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 42 Banda Aceh pada tahun ajaran 2021/2022 dengan objek penelitian berupa dua variabel penelitian antara lain penggunaan media *Pop-Up* (X1) dan *Big Book* (X2), sebagai variabel bebas dan motivasi membaca siswa (Y) sebagai variabel terikat.

#### 1. Pengaruh media *pop up* (X1) terhadap motivasi membaca siswa (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media *Pop-Up Book* terhadap motivasi membaca siswa di SD Negeri 42 Banda Aceh, uraian selengkapnya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka diperoleh nilai  $r = 0,546$ . Nilai tersebut terletak pada rentang nilai  $r$  0,40-0,599, maka dapat disimpulkan pengaruh media *pop-up* terhadap motivasi membaca siswa adalah cukup kuat.

Hasil determinan  $r^2$  adalah 0,298 yang berarti pengaruh media *pop-up book* (X1) terhadap motivasi membaca siswa (Y) di SD Negeri 42 Banda

Aceh sebesar 29,8 %, sisnya 70,2 % di pengaruhi oleh faktor lain diluar faktor dalam penelitian ini.

Kemudian berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai  $t$  – hitung dengan jumlah sampel 70 orang sebesar 10.520 dengan harga  $t$ – tabel pada taraf signifikan 5 % dengan jumlah sampel yang sama 1,667 maka terlihat bahwa  $t$  – hitung lebih besar dari  $t$  – tabel maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan media *pop up* (X1) terhadap motivasi membaca siswa (Y) di perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh.

## 2. Pengaruh media *Big book* (X2) terhadap motivasi membaca siswa (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media *Big Book* terhadap motivasi membaca siswa di SD Negeri 42 Banda Aceh, uraian selengkapnya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka diperoleh nilai  $r = 0,222$ . Nilai tersebut terletak pada rentang nilai  $r$  0,20-0,399, maka dapat disimpulkan pengaruh media *big book* terhadap motivasi membaca siswa adalah rendah.

Hasil diterminan  $r^2$  adalah 0,049 yang berarti pengaruh media *big book* (X2) terhadap motivasi membaca siswa (Y) di SD Negeri 42 Banda Aceh sebesar 4,9 %, sisnya 95,1 % di pengaruhi oleh faktor lain diluar faktor dalam penelitian ini.

Kemudian berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai  $t$  – hitung dengan jumlah sampel 70 orang sebesar 8,512 dengan harga  $t$ – tabel pada taraf signifikan 5 % dengan jumlah sampel yang sama 1,667 maka terlihat bahwa  $t$  – hitung lebih besar dari  $t$  – tabel maka dapat dikatakan bahwa

terdapat pengaruh yang positif dan signifikan media *big book* (X2) terhadap motivasi membaca siswa (Y) di perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh.

### 3. Pengaruh antara media *pop up* (X1) dan *big book* (X2) terhadap motivasi membaca siswa (Y) secara simultan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media *Big Book* terhadap motivasi membaca siswa di SD Negeri 42 Banda Aceh, uraian selengkapnya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka diperoleh nilai  $r = 0,547$ . Nilai tersebut terletak pada rentang nilai  $r$  0,40-0,599, maka dapat disimpulkan pengaruh antara media *pop up* (X1) dan *big book* (X2) terhadap motivasi membaca siswa (Y) secara simultan adalah cukup kuat.

Hasil determinan  $r^2$  adalah 0,299 yang berarti pengaruh antara media *Pop Up* (X1) dan *Big book* (X2) terhadap motivasi membaca siswa (Y) secara simultan di SD Negeri 42 Banda Aceh sebesar 29,9 % dan sisanya sebesar 70,1 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang diluar variabel penelitian ini.

Kemudian berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji F diketahui bahwa nilai "F", diperoleh hasil bahwa  $df_1 = k - 1, 3 - 1 = 3$ .  $df_2 = n - k, 70 - 3 = 67$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau 5% diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,98, sedangkan  $F_{hitung}$  besarnya 14.267 lebih besar dari pada  $F_{tabel}$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis dasar diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media *pop up* (X1) dan *big book* (X2) terhadap motivasi membaca siswa (Y) di Perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh.

Namun, ada tidak adanya pengaruh yang lebih besar dan akurat tentang pengaruh penggunaan media *Pop-Up Book* dan *Big Book* terhadap motivasi membaca siswa di SD Negeri 42 Banda Aceh, masih perlu diteliti lebih jauh dan mendalam serta lebih banyak variabel lagi.

Penggunaan media *pop-up* dan *big book* menjadikan perhatian siswa tetap tertuju pada media yang sedang diamati, karena *pop-up* memberikan kesan ilustrasi yang menarik perhatian, Sementara ketertarikan siswa terhadap penggunaan media *pop up* dan *big book* siswa akan termotivasi untuk membaca aka nisi yang terkandung dalam media *pop up* dan *big book* .

Sesuai dengan pendapat Ervi Rahmadani menjelaskan bahwa: (1) penggunaan media *pop up* terhadap minat baca peserta didik, (2) ada pengaruh penggunaan media *big book* terhadap minat baca peserta didik, (3) ada perbedaan minat baca antara peserta didik yang diajar menggunakan media *pop up* dengan peserta didik yang diajar menggunakan media *big book*<sup>61</sup>. Oleh karena itu semakin menarik media *pop up* dan *big book* yang digunakan, maka motivasi membaca siswa juga semakin tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan teori-teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *popup* dan *big book* dapat meningkatkan motovasi membaca siswa juga terjadi di SD N 42 Kota Banda Aceh.

---

<sup>61</sup> Devi Elfiani, Efektivitas Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Membaca Cerita Murid Kelas II SD Inpres Paccinongang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar, (Makassar: 2018), hal. iii.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Hasil penelitian dengan pengolahan serta analisis data, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

Hasil penelitian dengan pengolahan serta analisis data, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh yang cukup kuat antara media *pop up* terhadap motivasi membaca siswa di perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai “r” sebesar 0,546. nilai tersebut terdapat pengaruh yang cukup kuat dari media *pop up* terhadap motivasi membaca. Dari hasil pembuktian hipotesis, diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 10,520 dengan harga  $t_{tabel}$  1,667 maka terlihat bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media *pop up* terhadap motivasi membaca siswa di perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh.
2. Terdapat pengaruh yang rendah antara media *big book* terhadap motivasi membaca siswa di perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai “r” sebesar 0,222. nilai tersebut terdapat pengaruh yang rendah dari media *Big book* terhadap motivasi membaca siswa di perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh. Dari hasil pembuktian hipotesis, diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 8,512 dengan harga  $t_{tabel}$  1,667 maka terlihat bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$

ditolak, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media *Big book* terhadap motivasi membaca siswa di perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh.

3. Terdapat pengaruh yang cukup kuat antara media *pop up* (X1), dan media *big book* (X2) terhadap motivasi membaca (Y) siswa di perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai “r” sebesar 0,547, nilai tersebut terdapat pengaruh yang cukup kuat dari media *pop up* (X1) dan media *big book* (X2) secara simultan terhadap motivasi membaca (Y). Dari hasil pembuktian hipotesis, diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 14.267 dengan harga  $F_{tabel}$  sebesar 3,98 maka terlihat bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media *pop up* (X1) dan *big book* (X2) terhadap motivasi membaca siswa (Y) di Perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh.

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi perpustakaan agar dapat mengembangkan media *Pop-Up Book* dan *Big Book* lebih banyak lagi, sehingga siswa akan lebih tertarik untuk melihat dan membaca media tersebut.
2. Bagi peneliti lain, kiranya penelitian ini dapat dilanjutkan dalam permasalahan yang lebih luas dengan jumlah sampel yang lebih besar, sehingga dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak

perpustakaan, guna disampaikan kepada pihak terkait untuk dapat meningkatkan motivasi membaca siswa.

3. Bagi peneliti sendiri, kiranya dapat menjadikan masukan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang penelitian dan dalam mengadakan penelitian berikutnya dapat menjadi lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiza Belva Hendrakusuma, (2017). *Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Dengan Menggunakan Media Pop-Up Pada Siswa Kelas Vb Sd Negeri Tegal Panggung Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.Uny.Repository.Uny.
- Aminatul Mubarakah,(2016). *Keefektifan Penerapan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Materi Seni Rupa Murni Kelas IV SD Negeri 1 Jombor Kabupaten Temanggung*, Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Ana Widyastuti. (2017). *Kiat Jitu Anak Gemar Baca Tulis*. Jakarta: Gramedia.
- Anbarini, R., Rogeleonick, A., Maulipaksi, D., Bahari, A., Gracia, G. & Hartono, S ( 2017)*Jendela Pendidikan dan Kebudayaan: Gerakan Literasi untuk Tumbuhkan Literasi*. Jurnal Media Komunikasi dan Inspirasi, Tahun V, vol. 3.
- Arief S. Sadiman dkk. (2012). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikuntoro, S. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Devi Elfiani, (2018). *Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Cerita Murid Kelas II SD Inpres Paccinongang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Dewantari, dan Alit Ayu. (2016). *Workshop Pop-up Mengamati, Mengenal, dan Memahami Pop-up*. Yogyakarta: <http://dgi-indonesia.com/workshop-popup-mengamati-mengenal-dan-memahami-pop-up/2013>.
- Dina Indriana. (2016). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Djaali. (2011). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: bumi aksara.
- Dzuanda, B. (2018). *Perancangan Buku Cerita Anak Pop Up, Tokoh-tokoh Wayang Seri Gatotkaca (Tugas Akhir)*. (Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November.

- Fadillah, R. N. & Lestari, I. 2016. Buku *Pop Up* untuk Pembelajaran Bercerita Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, (online), Vol. 30, No.1 ([journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/download/2618/1988](http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/download/2618/1988)).
- Fahmi, Dita Indah, Luwandi Suhartono, dan Zainal Arifin. (2016). “*Improving Student Reading Comprehension Using Big Book*”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4 (1),
- Farida. Rahim, (2016). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hanifah, Tisna Umi. (2017). *Pemanfaatan Media Pop Up Book Berbasis Tematik untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen di TK Negeri Pembina Bulu Temanggung)*. *Early Childhood Education Papers (Belia)*, ISSN 2252-6382 (2),
- Hardjoprakosa, Mastini (Bunga Rampai Kepustawanan, 2005), dalam Saifuddin (2017), *Jasa informasi dan layanan perpustakaan*. Banda Aceh: UIN Ar-raniry.
- Haryanti, A..(2017). Keefektifan Media *Pop Up Book* pada Model Pembelajaran *Cooperative Learning* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri di Gugus Diponegoro Karangrayung Grobogan. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Husein Umar. (2016). *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Intan Sri Ayu Wulandari, (2019). Pengaruh penggunaan Media *Pop Up Book* Untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD Islam Taman Quraniyah.” *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ivonne Hafidlatil Kiromi dan Puji Yanti Fauziah, (2016). “*Pengembangan Media Pembelajaran Big Book untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*”. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3. No.1.
- Jehadit, Libert. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Pemahaman pada Mahasiswa Semester V Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: PBSI, JPBS, FKIP, USD.
- Khoiriyah, E., & Sari, E. Y. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas III SDN 3 Junjung Kecamatan Suymbegmpol Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(2), 22–32. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i2.2495>

- Lilis Madyawati. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- M. Hamzah dan A.Sofyan Nst, dkk. (2015). Meningkatkan Motivasi Membaca. *Jurnal Iqra' 9*, No.2.
- Muhammad Addarul Ashar, (2017). Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Metode *Circ* dengan Media *Big Book* Pada Siswa Kelas IVA SDN Purwoyoso 03 Semarang (Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang .Uns.Repository.Uny).
- Marlita, Ayu. (2016). *Pengaruh penggunaan media Pop up book untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak autis dalam menambah kosa kata*. (Surabaya :Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya).
- Morissan, (2016). *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: Kencana.
- Muri Yusuf. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, J, Lexy. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* . Edisi Revisi. Jilid. 1, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Ningtiyas, T., Setyosari, P., & Praherdiono, H. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Mata Pelajaran Ipa Bab Siklus Air Dan Peristiwa Alam Sebagai Penguatan Kognitif Siswa. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 115–120. <https://doi.org/10.17977/um038v2i22019p115>.
- Nila Rahmawati dan Dewi Komalasari. (2014). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosa Kata Anak. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya* 3, No.1.
- Paridah Aini, (2011). *Penggunaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa (Studi Kasus: Sekolah An-Nisaa Pondok Aren-Bintaro)*, Skripsi, Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah
- Prasteyono, D.S. (2015). (Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini, 2008) dalam Rizki Khairunnisa, Minat Baca Buku Ditinjau dari Fasilitas Perpustakaan dan Frekuensi Tugas yang Diberikan Pada Siswa Kelas XI Jurusan Ilmu Sosial SMA Al-Islam 1 Surakarta Tahun 2014/2015, *Skripsi* (Surakarta, FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rachmadini Nur Fadillah dan Ika Lestari. (2016). Buku Pop Up Untuk Pembelajaran Bercerita Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, 30. No.1.

- Saifuddin, (2017). *Jasa informasi dan layanan perpustakaan*. Banda Aceh: UIN Ar-raniry.
- Sardiman, A.M. (2017). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari Septiyani dan Nina Kurniah. (2017). Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Potensia* 1.2. NO.1.
- Sudaryono, dkk. (2016). *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. dalam Aminatul Mubarakah, Keefektifan Penerapan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Materi Seni Rupa Murni Kelas Iv Sd Negeri 1 Jombor Kabupaten Temanggung, *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Suharismi Arikuntoro. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suherman, (2009). *Perpustakaan sebagai Jantung Sekolah, Referansi Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Bandung: MQS Publisning.
- Surastina.. (2017). *Teknik Membaca*. Bandar Lampung: Elmatara.
- Syarif Sumantri, (2018). Mohamad. *Strategi Pembelajaran*. Cet ke 2. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yona Wahyunengsih, dkk. (2016). *Big Book Sebagai Alat Pengembang Media Literacy Dalam Konteks Budaya Lokal, Cakrawala Dini*, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 8, no 2 (2017). <https://ejournal.upi.edu/index.php/cakrawaladini/article/view/10540/6535>
- Yulsofyend. (2017). *Permainan Membaca dan Menulis Anak Usia Dini*. Padang: Sukabina.



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
 Nomor: 347/Un.08/FAH/KP.004/03/2021  
**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.  
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK/05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

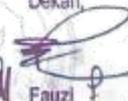
**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
- Pertama** : Menunjuk saudara :
1. Drs. Khatib A. Latief, M.LIS. (Pembimbing Pertama)
  2. Cut Putroe Yuliana, M.IP. (Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing skripsi mahasiswa
- Nama** : Nurhanifah  
**NIM** : 150503111  
**Prodi** : S1 Ilmu Perpustakaan  
**Judul** : Pengaruh Media Pop-Up Book dan Big Book terhadap Motivasi Membaca Siswa di Perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh
- Kedua** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
 Pada Tanggal : 26 Maret 2021 M  
 12 Syakban 1442 H

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip

Dekan  
  
 Fauzi

5/31/22, 1:03 PM

Document



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
 Jl. Syekh Abdur Ruzaf Kapelma Darussalam Banda Aceh  
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 539/Un.08/FAH/PP.00.9/05/2022  
 Lamp : -  
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
 Kepala SD Negeri 42 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
 Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NURHANIFAH / 150503111**  
 Semester/Jurusan : **XV / Ilmu Perpustakaan**  
 Alamat sekarang : **Jl.K.Mahmud, No 6A, Lambuk Ulee kareng**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Media Pop-up Book dan Big Book Terhadap Motivasi Membaca Siswa Di Perpustakaan SD Negeri 42 Banda Aceh**.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 24 Mei 2022  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag., M.Sc., M.A.

Berlaku sampai : 24 Agustus  
 2022



**ANGKET PENELITIAN**

**PENGARUH MEDIA *POP-UP BOOK* DAN *BIG BOOK* TERHADAP  
MOTIVASI MEMBACA SISWA DI PERPUSTAKAAN SD  
NEGERI 42 BANDA ACEH**

Petunjuk Pengisian:

1. Sebelum menjawab pertanyaan terlebih dahulu mengisi identitas diri pada kolom yang tersedia.
2. Isilah pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang saudara rasakan dan alami!
3. Pilihlah salah satu kolom jawaban yang tersedia dengan memberi tanda checklist (√). SS= Sangat Setuju; S= Setuju; TS= Tidak setuju; STS= Sangat Tidak Setuju.

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Tanda Tangan :

X Pop Up dan Big Book	No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	<b>I</b>	<b>Ketepatan media <i>pop up</i> dengan tujuan pengajaran</b>				
1	<i>Pop Up</i> dan <i>Big Book</i> yang tersedia di perpustakaan sesuai dengan tujuan pengajaran					
2	<i>Pop Up</i> dan <i>Big Book</i> yang tersedia di perpustakaan disusun sesuai dengan tujuan pengajaran					
<b>II</b>	<b>Kesesuaian media terhadap isi bahan pelajaran</b>					
3	Pop Up dan Big Book d buat berdasarkan isi dari pelajaran					
4	bahasa yang digunakan dalam media <i>pop up</i> sesuai dengan usia siswa					
<b>III</b>	<b>Kemudahan memperoleh media</b>					
5	<i>Pop Up</i> dan <i>Big Book</i> mudah di jumpai di					

		perpustakaan				
	6	Media sesuai dengan perkembangan emosional siswa				
	<b>IV</b>	<b>Tersedia waktu untuk menggunakan media</b>				
	7	Siswa memiliki waktu yang banyak untuk menggunakan media <i>Pop Up</i> dan <i>Big Book</i>				
	8	Petunjuk penggunaan media <i>Pop Up</i> dan <i>Big Book</i> jelas.				
	<b>V</b>	<b>Sesuai dengan taraf berfikir siswa</b>				
	9	Kesesuaian huruf dalam media <i>Pop Up</i> dan <i>Big Book</i> jelas dan mudah untuk di baca				
	10	Tampilan gambar dalam media <i>Pop Up</i> dan <i>Big Book</i> jelas dan menarik sehingga siswa suka				
<b>Y Motivasi membaca</b>	<b>I</b>	<b>Kebutuhan Terhadap Bacaan</b>				
	1	Jika dalam satu hari saya tidak membaca buku saya merasa ada sesuatu yang lupa saya kerjakan				
	2	Dengan membaca buku pikiran saya jadi tenteram				
	3	Saya selalu ke perpustakaan untuk melihat dan membaca pop up dan big book				
	<b>II</b>	<b>Rasa Senang Terhadap Bacaan</b>				
	4	Saya merasa senang dengan tersedianya <i>pop up</i> dan <b>big book</b> di perpustakaan				
	5	Saya selalu menceritakan hasil bacaan <i>pop up</i> dan <b>big book</b> kepada teman				
	6	Jika saya membaca sebuah buku saya merasa harus terus membacanya sampai tuntas				
	<b>III</b>	<b>Keinginan Untuk Selalu Membaca</b>				
	7	Setiap waktu luang saya selalu membaca				
8	Saya sering ke perpustakaan untuk membaca, apalagi perpustakaan tersedia <i>pop up</i> dan big book					
<b>VI</b>	<b>Tindak Lanjut</b>					
9	Saya akan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari apa yang saya baca					
10	Saya sering mengajak kawan ke perpustakaan untuk membaca buku					

### Hasil Tabulasi Nilai Angket

NO Sampel	X1	X2	Y
1	30	39	29
2	24	34	34
3	25	34	29
4	28	35	37
5	35	38	37
6	29	35	37
7	32	31	34
8	36	38	36
9	40	36	40
10	28	33	34
11	23	37	27
12	37	36	36
13	36	39	36
14	33	31	34
15	28	26	37
16	40	35	38
17	28	36	38
18	33	31	33
19	18	29	31
20	33	39	31
21	19	28	31
22	29	34	31
23	31	24	30
24	30	33	31
25	33	37	36
26	28	36	35
27	37	37	32
28	36	32	39
29	38	30	36
30	19	31	33
31	29	34	29
32	27	30	32
33	27	36	33
34	28	32	31
35	33	32	38
36	36	31	35
37	35	25	34

38	27	38	31
39	25	28	28
40	28	32	38
41	31	31	26
42	35	35	35
43	30	29	36
44	39	35	31
45	36	38	36
46	27	29	33
47	26	25	32
48	22	26	30
49	20	23	30
50	38	34	37
51	37	38	35
52	30	30	27
53	36	28	31
54	36	28	38
55	23	19	34
56	34	36	29
57	32	24	33
58	23	28	28
59	22	37	31
60	35	37	28
61	24	31	24
62	25	31	28
63	25	29	27
64	21	30	26
65	21	26	24
66	20	23	26
67	32	28	35
68	37	28	32
69	34	27	37
70	29	26	32
TOTAL	2091	2221	2282



	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x7	Pearson Correlation	.699 <sup>*</sup>	.610	.884 <sup>**</sup>	.730 <sup>*</sup>	.874 <sup>**</sup>	.705 <sup>*</sup>	1	.884 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.659 <sup>*</sup>	.938 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.024	.061	.001	.016	.001	.023		.001	.000	.038	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x8	Pearson Correlation	.683 <sup>*</sup>	.800 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.792 <sup>**</sup>	.936 <sup>**</sup>	.664 <sup>*</sup>	.884 <sup>**</sup>	1	.884 <sup>**</sup>	.647 <sup>*</sup>	.960 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.029	.005	.000	.006	.000	.036	.001		.001	.043	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x9	Pearson Correlation	.699 <sup>*</sup>	.610	.884 <sup>**</sup>	.730 <sup>*</sup>	.874 <sup>**</sup>	.705 <sup>*</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.884 <sup>**</sup>	1	.659 <sup>*</sup>	.938 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.024	.061	.001	.016	.001	.023	.000	.001		.038	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x10	Pearson Correlation	.565	.515	.647 <sup>*</sup>	.602	.796 <sup>**</sup>	.846 <sup>**</sup>	.659 <sup>*</sup>	.647 <sup>*</sup>	.659 <sup>*</sup>	1	.797 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.089	.128	.043	.066	.006	.002	.038	.043	.038		.006
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
total	Pearson Correlation	.720 <sup>*</sup>	.767 <sup>**</sup>	.960 <sup>**</sup>	.804 <sup>**</sup>	.955 <sup>**</sup>	.799 <sup>**</sup>	.938 <sup>**</sup>	.960 <sup>**</sup>	.938 <sup>**</sup>	.797 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.010	.000	.005	.000	.006	.000	.000	.000	.006	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Hasil Validitas X2

### Correlations

		x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x210	x2total
x21	Pearson Correlation	1	.570	.867**	.709*	-.127	.762*	.653*	.801**	.843**	.011	.897**
	Sig. (2-tailed)		.085	.001	.022	.727	.010	.040	.005	.002	.977	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x22	Pearson Correlation	.570	1	.251	.587	.086	.583	.347	.499	.448	.259	.694*
	Sig. (2-tailed)	.085		.483	.075	.814	.077	.325	.142	.194	.469	.026
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x23	Pearson Correlation	.867**	.251	1	.429	-.355	.703*	.724*	.651*	.873**	-.250	.706*
	Sig. (2-tailed)	.001	.483		.217	.314	.023	.018	.042	.001	.486	.022
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x24	Pearson Correlation	.709*	.587	.429	1	-.063	.509	.592	.601	.491	.058	.690*
	Sig. (2-tailed)	.022	.075	.217		.863	.133	.071	.066	.150	.874	.027
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x25	Pearson Correlation	-.127	.086	-.355	-.063	1	-.245	-.491	-.132	-.407	.936**	.732
	Sig. (2-tailed)	.727	.814	.314	.863		.495	.150	.717	.243	.000	.706
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x26	Pearson Correlation	.762*	.583	.703*	.509	-.245	1	.637*	.943**	.806**	.029	.853**
	Sig. (2-tailed)	.010	.077	.023	.133	.495		.048	.000	.005	.936	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x27	Pearson Correlation	.653*	.347	.724*	.592	-.491	.637*	1	.553	.829**	-.345	.607
	Sig. (2-tailed)	.040	.325	.018	.071	.150	.048		.097	.003	.329	.063

N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x28 Pearson Correlation	.801**	.499	.651*	.601	-.132	.943**	.553	1	.746*	.121	.868**
Sig. (2-tailed)	.005	.142	.042	.066	.717	.000	.097		.013	.739	.001
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x29 Pearson Correlation	.843**	.448	.873**	.491	-.407	.806**	.829**	.746*	1	-.286	.762*
Sig. (2-tailed)	.002	.194	.001	.150	.243	.005	.003	.013		.423	.010
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x210 Pearson Correlation	.011	.259	-.250	.058	.936**	.029	-.345	.121	-.286	1	.538
Sig. (2-tailed)	.977	.469	.486	.874	.000	.936	.329	.739	.423		.339
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x2total Pearson Correlation	.897**	.694*	.706*	.690*	.732	.853**	.607	.868**	.762*	.538	1
Sig. (2-tailed)	.000	.026	.022	.027	.706	.002	.063	.001	.010	.339	
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





	Sig. (2-tailed)	.049	.000	.022	.024	.006	.000		.012	.006	.049	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
y8	Pearson Correlation	.494	.751*	.707*	.648*	.815**	.736*	.751*	1	.815**	.494	.848**
	Sig. (2-tailed)	.147	.012	.022	.043	.004	.015	.012		.004	.147	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
y9	Pearson Correlation	.471	.797**	.815**	.813**	1.000**	.745*	.797**	.815**	1	.471	.905**
	Sig. (2-tailed)	.169	.006	.004	.004	.000	.013	.006	.004		.169	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
y10	Pearson Correlation	1.000**	.634*	.741*	.345	.471	.452	.634*	.494	.471	1	.734*
	Sig. (2-tailed)	.000	.049	.014	.329	.169	.190	.049	.147	.169		.016
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
total	Pearson Correlation	.734*	.940**	.881**	.764*	.905**	.847**	.940**	.848**	.905**	.734*	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.001	.010	.000	.002	.000	.002	.000	.016	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Hasil Reliabilitas

### Reliabilitas X1

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	11

### Reliabilitas X2

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	11

### Reliabilitas Y

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>		.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	11



## Hasil Pengolahan Data

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT motivasimembaca
/METHOD=ENTER popup
/RESIDUALS DURBIN.

```

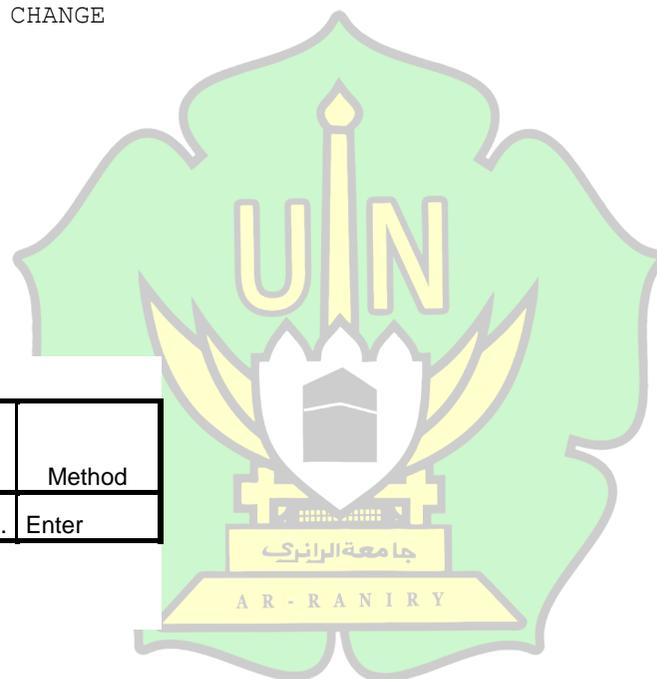
### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	popup <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: motivasimembaca

b. All requested variables entered.



**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.546 <sup>a</sup>	.298	.288	3.270	.298	28.933	1	68	.000	2.013

a. Predictors: (Constant), popup

b. Dependent Variable: motivasimembaca

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	309.472	1	309.472	28.933	.000 <sup>b</sup>
	Residual	727.328	68	10.696		
	Total	1036.800	69			

a. Dependent Variable: motivasimembaca

b. Predictors: (Constant), popup

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.704	2.063		10.520	.000
	popup	.365	.068	.546	5.379	.000

a. Dependent Variable: motivasimembaca

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	28.27	36.29	32.60	2.118	70
Residual	-7.012	6.083	.000	3.247	70
Std. Predicted Value	-2.045	1.745	.000	1.000	70
Std. Residual	-2.144	1.860	.000	.993	70

a. Dependent Variable: motivasimembaca

## REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT motivasimembaca
/METHOD=ENTER Bigbook
/RESIDUALS DURBIN.

```



## Regression

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables	Method
		Removed	

1	Bigbook <sup>b</sup>	.	Enter
---	----------------------	---	-------

- a. Dependent Variable: motivasimembaca  
 b. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.222 <sup>a</sup>	.049	.035	3.807	.049	3.520	1	68	.065	1.436

- a. Predictors: (Constant), Bigbook  
 b. Dependent Variable: motivasimembaca

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.034	1	51.034	3.520	.065 <sup>b</sup>
	Residual	985.766	68	14.497		
	Total	1036.800	69			

- a. Dependent Variable: motivasimembaca  
 b. Predictors: (Constant), Bigbook

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.763	3.144		8.512	.000
	Bigbook	.184	.098	.222	1.876	.065

a. Dependent Variable: motivasimembaca

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	30.26	33.94	32.60	.860	70
Residual	-8.466	6.614	.000	3.780	70
Std. Predicted Value	-2.723	1.555	.000	1.000	70
Std. Residual	-2.224	1.737	.000	.993	70

a. Dependent Variable: motivasimembaca

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

```

/DEPENDENT motivasimembaca
/METHOD=ENTER popup Bigbook
/RESIDUALS DURBIN.

```

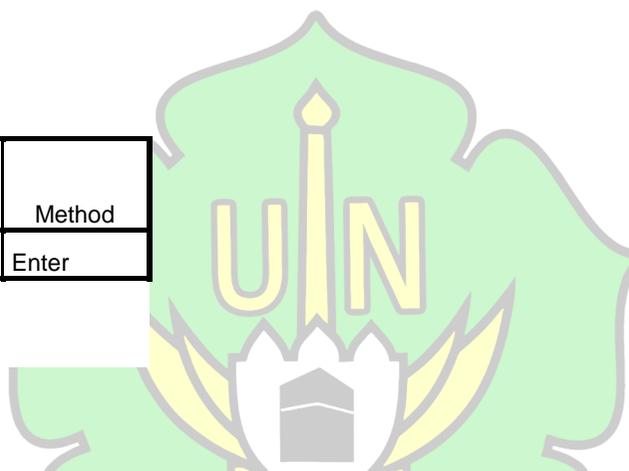
## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bigbook, popup <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: motivasimembaca

b. All requested variables entered.



**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.547 <sup>a</sup>	.299	.278	3.294	.299	14.267	2	67	.000	2.015

a. Predictors: (Constant), Bigbook, popup

b. Dependent Variable: motivasimembaca

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	309.671	2	154.836	14.267	.000 <sup>b</sup>
	Residual	727.129	67	10.853		
	Total	1036.800	69			

a. Dependent Variable: motivasimembaca

b. Predictors: (Constant), Bigbook, popup

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.423	2.932		7.307	.000
	popup	.361	.074	.541	4.882	.000
	Bigbook	.012	.092	.015	.136	.893

a. Dependent Variable: motivasimembaca

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	28.28	36.31	32.60	2.118	70

Residual	-6.998	6.072	.000	3.246	70
Std. Predicted Value	-2.039	1.751	.000	1.000	70
Std. Residual	-2.124	1.843	.000	.985	70

a. Dependent Variable: motivasimembaca



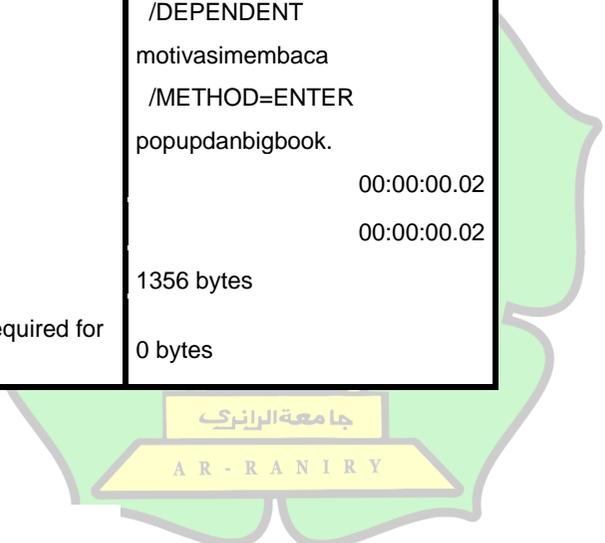
## Hasil Olah data Regression

### Notes

Output Created		01-JUL-2022 05:59:50
Comments		
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
Input	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	70
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling		Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
	Cases Used	

AR - R A N I R Y

Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT motivasimembaca /METHOD=ENTER popupdanbigbook.
Resources	Processor Time 00:00:00.02 Elapsed Time 00:00:00.02 Memory Required 1356 bytes Additional Memory Required for Residual Plots 0 bytes



[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	popupdanbigbook <sub>b</sub>	.	Enter

a. Dependent Variable: motivasimembaca

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546 <sup>a</sup>	.298	.288	3.270

a. Predictors: (Constant), popupdanbigbook

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	309.472	1	309.472	28.933	.000 <sup>b</sup>
	Residual	727.328	68	10.696		
	Total	1036.800	69			

a. Dependent Variable: motivasimembaca

b. Predictors: (Constant), popupdanbigbook

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.704	2.063		10.520	.000
popupdanbigbook	.365	.068	.546	5.379	.000

a. Dependent Variable: motivasimembaca



## FOTO PENELITIAN





